

**PERAN MAHASISWA PROGRAM STUDI PERBANKAN
SYARIAH UIN SYAHADA PADANGSIDIMPUAN DALAM
MENSOSIALISASIKAN BANK SYARIAH
KEPADA MASYARAKAT**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh:

**PUTRI INDRIANI
NIM: 20 401 00100**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024**

**PERAN MAHASISWA PROGRAM STUDI PERBANKAN
SYARIAH UIN SYAHADA PADANGSIDIMPUAN DALAM
MENSOSIALISASIKAN BANK SYARIAH
KEPADA MASYARAKAT**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh:

**PUTRI INDRIANI
NIM: 20 401 00100**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024**

**PERAN MAHASISWA PROGRAM STUDI PERBANKAN
SYARIAH UIN SYAHADA PADANGSIDIMPUAN DALAM
MENSOSIALISASIKAN BANK SYARIAH
KEPADA MASYARAKAT**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh:

PUTRI INDRIANI

NIM: 20 401 00100

PEMBIMBING I

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'RS', with a small arrow pointing to the right.

Dr. Rosnani Siregar, M.Ag
NIP: 1974062620032001

PEMBIMBING II

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'AM', with a small arrow pointing to the right.

Adanan Murroh Nasution, M.A
NIP: 198311042023211013

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024**

Hal: Lampiran Skripsi
An. **Putri Indriani**

Padangsidempuan, 24 Juli 2024
Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan
Di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi an. **Putri Indriani** yang berjudul **"Peran Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah UIN SYAHADA Padangsidempuan Dalam Mensosialisasikan Bank Syariah Kepada Masyarakat"** maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal diatas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

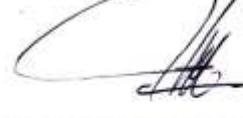
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

PEMBIMBING I



Dr. Rosnani Siregar, M.Ag
NIP: 1974062620032001

PEMBIMBING II



Adanan Murroh Nasution, M.A
NIP: 198311042023211013

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang,
bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Putri Indriani
NIM : 2040100100
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : **Peran Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah
UIN SYAHADA Padangsidimpuan Dalam
Mensosialisasikan Bank Syariah Kepada Masyarakat**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah Menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak syah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa Universitas Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Pasal 14 Ayat 12 Tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 3 Tahun 2023 tentang Kode Etik Mahasiswa Universitas Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 29 Juli 2024
Saya yang Menyatakan


8BFD8ALX246575302
Putri Indriani
NIM. 2040100100

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagaimana civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putri Indriani
NIM : 2040100100
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non Exclusive Royalti-Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Peran Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah UIN SYAHADA Padangsidempuan Dalam Mensosialisasikan Bank Syariah Kepada Masyarakat”**

Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/ formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada Tanggal : 24 Juli 2024
Saya yang Menyatakan



Putri Indriani
NIM. 2040100100



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin KM. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Putri Indriani
NIM : 20 401 00100
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Peran Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah
UIN syahada Padangsidempuan dalam mensosialisasikan
Bank Syariah Kepada Masyarakat

Ketua

Dra. Hj. Replita, M.Si
NIDN. 2026056902

Sekretaris

Dr. Rosnani Siregar, M.Ag
NIDN. 2026067402

Anggota

Dra. Hj. Replita, M.Si
NIDN. 2026056902

Dr. Rosnani Siregar, M.Ag
NIDN. 2026067402

Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.M.
NIDN. 2020077902

Idris Saleh, ME
NIDN. 2009109301

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Selasa/ 30 Juli 2024
Pukul : 08.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/ 77 (B)
Indek Prestasi Kumulatif : 3, 69
Predikat : Pujian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733

Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

Website: www.uinsyahada.co.id

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : **PERAN MAHASISWA PROGRAM STUDI
PERBANKAN SYARIAH UIN SYAHADA
PADANGSIDIMPUAN DALAM
MENSOSIALISASIKAN BANK SYARIAH
KEPADA MASYARAKAT**

NAMA : **PUTRI INDRIANI**
NIM : **20 401 00100**

Telah dapat diterima untuk memenuhi
syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidempuan, 06 Agustus 2024

Dekan,



Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si.
NIP. 19780818 200901 1 015



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon: (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : *1245* /Un.28/G.1/G.4c/TL.00/07/2024 // Juli 2024
Sifat : Biasa
Lamp : 1 berkas
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Yth;

1. Dr. Rosnani Siregar, M.Ag : Pembimbing I
2. Adanan Murroh Nasution, M.A : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, kami menetapkan judul skripsi mahasiswa dibawah ini :

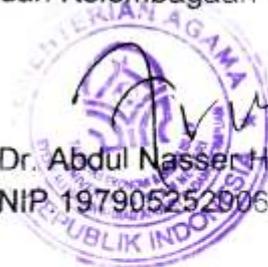
Nama : Putri Indriani
NIM : 2040100100
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Peran Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah UIN SYAHADA Padangsidempuan Dalam Mensosialisasikan Bank Syariah Kepada Masyarakat.

diharap kepada Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing mahasiswa tersebut.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan


Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
NIP. 19790525200604 1 004



Tembusan :
1. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4.5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor: 1246 /Un.28/G.1/G.4c/TL.00/07/2024 // Juli 2024
Sifat: Biasa
Lamp: 1 berkas
Hal: Mohon Izin Riset

Yth: Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa materi yang tersebut dibawah ini:

Nama : Putri Indriani
NIM : 2040100100
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

adalah benar Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Peran Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah UIN SYAHADA Padangsidimpuan Dalam Mensosialisasikan Bank Syariah Kepada Masyarakat". Dengan ini kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan izin riset dan data pendukung sesuai dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan



Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
NIP. 19760525200604 1 004

Tembusan:

1. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

ABSTRAK

Nama : Putri Indriani
Nim : 2040100100
Judul : Peran Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah UIN SYAHADA Padangsidimpuan Dalam Mensosialisasikan Bank Syariah Kepada Masyarakat

Tugas mahasiswa bukan hanya sekedar menuntut ilmu tetapi juga menyebarkan ilmu yang di peroleh ketika kuliah khususnya terkait dengan perbankan syariah di Indonesia. Kurangnya sosialisasi oleh pihak bank mengenai produk, jasa, dan kegiatan operasional, pola, dan system pemasaran bank syariah belum mampu membuat sebuah perkembangan dengan cepat. Oleh karena itu, sistem pemasaran bank Syariah mengandalkan peran mahasiswa perbankan Syariah dalam mensosialisasikan bank Syariah kepada masyarakat. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran mahasiswa perbankan syariah dalam mensosialisasikan bank syariah kepada masyarakat. Metodologi penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan menggunakan data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan dokumentasi. Adapun hasil penelitian ini yaitu bahwa Mahasiswa program studi perbankan syariah sudah paham terkait ilmu perbankan syariah dan sudah melakukan perannya sebagai mahasiswa untuk mensosialisasikan perbankan syariah kepada masyarakat. Mereka mensosialisasikan bank syariah dengan semaksimal mungkin atas ilmu yang telah diperoleh pada saat di perkuliahan, mampu menjelaskan dan memberikan pemahaman yang mendalam mengenai perbankan syariah dan apa yang ada di dalam bank syariah tersebut kepada masyarakat terdekat seperti kalangan keluarga, orang tua, remaja, dll. Mahasiswa memberikan sosialisasi menggunakan jenis sosialisasi informal yang dimana merupakan partisipasi dari mahasiswa kepada masyarakat dalam melakukan interaksi dengan cara menjelaskan apa yang ingin disosialisasikan. masing-masing cara dari mahasiswa untuk sosialisasi terkait bank syariah tentu jelas berbeda mereka melakukan semua cara untuk menarik perhatian dan simpati dari masyarakat agar paham tentang apa yang disampaikan untuk menerapkannya

Kata Kunci :Peran, Mahasiswa, Sosialisasi, Bank Syariah

ABSTRACT

Name : Putri Indriani

Nim : 2040100100

**Thesis Title : The Role of Students in the UIN Sharia Banking Study
Program SYAHADA Padangsidempuan in Socializing Sharia
Banking to the Community**

The task of students is not only to study but also to disseminate the knowledge gained during college, especially related to sharia banking in Indonesia. The lack of socialization by banks regarding products, services and operational activities, patterns and marketing systems for Islamic banks has not been able to create rapid development. Therefore, the Sharia bank marketing system relies on the role of Sharia banking students in socializing Sharia banks to the public. The aim of this research is to determine the role of sharia banking students in socializing sharia banking to the public. The research methodology used is a qualitative research method using primary and secondary data. Data collection techniques use observation, interviews and documentation studies. The results of this research are that students of the sharia banking study program already understand the science of sharia banking and have carried out their role as students to socialize sharia banking to the public. They socialize Islamic banking to the maximum extent possible based on the knowledge they have gained during lectures, being able to explain and provide an in-depth understanding of Islamic banking and what is inside the Islamic bank to the closest community such as families, parents, teenagers, etc. Students provide socialization using participatory and informal types of socialization, which is participation from students to the community in interacting by explaining what they want to socialize. Each student's method of outreach regarding sharia banking is certainly different. They use all methods to attract attention and sympathy from the public so that they understand what is being conveyed in order to implement it.

Keywords: Role, Students, Socialization, Sharia Bank

خلاصة

الاسم	: فوتري إندرياني
الرقم	: ٠٠١٠٠١٠٤٠٢
العنوان	: دور الطلاب في برنامج الدراسة المصرفية الشرعية بجامعة الجامعة الإسلامية الحكومية في تعميم الصيرفة الإسلامية على المجتمع

إن عدم التنشئة الاجتماعية من قبل البنوك فيما يتعلق بالمنتجات والخدمات والأشغال للبنوك الشرعية، وأنماط وأنظمة التسويق للبنوك الشرعية لم تكن قادرة على خلق تطور سريع، لذلك هناك حاجة إلى تعديلات يمكن أن تسرع من تطوير البنوك الشرعية. ولذلك يعتمد نظام تسويق البنوك الشرعية على دور طلاب المصرفية الشرعية في نشر البنوك الشرعية بين أفراد المجتمع. ومشكلة البحث في هذا البحث هي دور طلاب المصرفية الشرعية في تعميم الخدمة المصرفية الشرعية على المجتمع. يهدف هذا البحث إلى معرفة دور طلاب المصرفية الشرعية في نشر المصرفية الشرعية في المجتمع. تتكون النظريات التي تدعم هذا البحث من فهم الأدوار، وأنواع الأدوار، وفهم الطلاب، وفهم التنشئة الاجتماعية، وفهم الخدمات المصرفية الشرعية المستخدمة هي طريقة بحث نوعية باستخدام البيانات الأولية والثانوية. استخدمت تقنيات جمع البيانات الملاحظة والمقابلات ودراسات التوثيق مع موضوعات بحثية لطلاب الخدمات المصرفية الشرعية دفعة، كلية الاقتصاد والأعمال الإسلامية. يستخدم هذا البحث نوعاً من مرحلة التنشئة الاجتماعية الثانوية وغير الرسمية التي تهدف إلى تعريف الأفراد بالبيئة خارج الأسرة، كما هو الحال في المجتمع. وتظهر نتائج هذا البحث أن الطلاب قد لعبوا دورهم في تعميم الخدمات المصرفية الشرعية على الجمهور وبذلوا قصارى جهدهم لتوفير الفهم والشرح لهم. من نتائج تقديم التنشئة الاجتماعية في القيام بالأدوار المبنية على الأهداف الخمسة لإجراء التنشئة الاجتماعية، وهي تقديم ما سيتم نقله، وجذب الانتباه، وتحقيق التفاهم، وتغيير الاتجاهات والتصرفات من المجتمع. ومن هذا البحث تم تحقيق أربعة أهداف للتنشئة الاجتماعية، في حين لم يتحقق الهدف الخامس لأن الجمهور لا يزال يعتقد أن البنوك الإسلامية والبنوك التقليدية هي نفسها، و. من تطوير البنوك الشرعية. ولذلك يعتمد نظام تسويق البنوك الشرعية على دور طلاب المصرفية الشرعية في نشر البنوك الشرعية بين أفراد المجتمع. ومشكلة البحث في هذا البحث هي دور طلاب المصرفية الشرعية في تعميم الخدمة المصرفية الشرعية على المجتمع. يهدف هذا البحث إلى معرفة دور طلاب المصرفية الشرعية في نشر

الكلمات المفتاحية: الدور، الطلاب، التسويق، البنك الشرعي

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalaamu 'alaikum WarahmatullahiWabarakatuh

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul penelitian **“Peran Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah UIN SYAHADA Padangsidimpuan dalam mensosialisasikan Bank Syariah Kepada Masyarakat ”**. Serta tidak lupa juga shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin umat yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiaannya dan yang senantiasa dinantikan syafaatnya di hari Akhir.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, peneliti mengucapkan terima ka sih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama.
2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., selaku wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Ibu Dr. Rukiah S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan

Keuangan dan Ibu Dra. Hj. Replita, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

3. Ibu Dr. Sarmiana Batubara, M.A selaku Ketua Program Studi Perbankan Civitas Akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan.
4. Ibu Dr. Rosnani Siregar, M.Ag selaku Pembimbing I dan Bapak Adnan Murroh Nasution, M.A selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusril Fahmi, M. Hum selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan UIN SYAHADA Padangsidempuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam penyelesaian skripsi.
6. Bapak serta Ibu Dosen Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
7. Teristimewa Saya haturkan kepada orang tua tercinta yaitu Bapak Zamzam Nuldyn dan Ibu Teti Herawati Pohan yang kemarin belum sempat merasakan duduk di bangku perkuliahan untuk menyandang gelar sarjana maka mimpi yang tertunda itu akan saya gapai dengan penuh perjuangan dan saya persembahkan untuk mereka tercinta. Dan yang telah mendidik dan senantiasa selalu berdoa tiada hentinya untuk saya, yang paling berjasa dalam hidup peneliti yang telah banyak berkorban serta memberi dukungan moral dan material kepada peneliti sehingga bisa sampai pada tahap ini, semoga ALLAH SWT senantiasa melindungi keduanya dan melimpahkan rahmad dan karunia kepada kedua orang tua tercinta dan diberi balasan atas perjuangan tulus mereka dengan surge firdaus-Nya Aamiin.

8. Teruntuk kedua adik saya Muhammad Andre Irawan dan Muhammad Daffa Aditya yang menjadi sumber semangat saya dan selalu memberikan dukungan serta seluruh keluarga besar yang selalu mendukung peneliti dalam menjalani perkuliahan ini.
9. Teruntuk Sahabat yakni Widya, Dwi, Fauziah, Alawiyah, Aisyah, Pelisa, dan Dewi yang selalu menyemangati dan turut berpartisipasi sekaligus membantu dalam menyusun skripsi ini.
10. Kepada teman sekelas yaitu keluarga PS 4 yang sudah menemani peneliti selama kurang lebih 4 tahun terakhir ini dalam masa perkuliahan sampai sekarang memberikan dukungan semangat dan motivasi dalam mencapai gelar sarjana.
11. Kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Padangsidempuan, Juli 2024
Peneliti,

PUTRI INDRIANI
NIM. 20 401 00100

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

A. Konsonan

Pedoman konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf arab dan translitasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Kh dan ha
د	Dal	D	De
ذ	zal	z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	šad	š	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	e (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Haw
ء	Hamza	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab sama seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	<i>Fathah</i>	A	A
— /	<i>Kasrah</i>	I	I
و —	<i>Dommah</i>	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
/ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
/ ° °و	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
...! ...° ..°	<i>fathah dan alif atau ya</i>	ā	a dan garis atas
...°,,	<i>Kasrah dan ya</i>	i	i dan garis di bawah
...°	<i>dommah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

C. *Ta Marbuta*

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

1. *Ta marbutah* hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.

2. *Ta marbutah* mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. *Syaddah (Tsaydid)*

Syaddah atau tasydid yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ۱ ۲. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. *Hamzah*

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau *harakat* yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bias dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam

EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian takterpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
BERITA ACARA MUNAQASYAH	
LEMBAR PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	vii
DAFTAR ISI.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
D. Batasan Istilah.....	7
E. Rumusan Masalah	9
F. Tujuan Penelitian	9
G. Manfaat Penelitian	10
H. Sistematika Pembahasan	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	13
A. Landasan Teori.....	13
1. Peran	13
2. Mahasiswa	17
3. Sosialisasi	22
4. Bank Syariah	28
B. Penelitian Terdahulu.....	39
BAB III METODE PENELITIAN	43
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	43
B. Jenis Penelitian dan Pendekatan.....	43
C. Subjek dan Objek Penelitian	44

D. Sumber Data	44
E. Teknik Pengumpulan Data	45
F. Teknik Pengabsahan Data	47
G. Teknik Analisis Data	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	50
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	50
1. Sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.....	50
2. Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.	51
3. Program Studi Perbankan Syariah	52
B. Deskripsi Data Penelitian.....	55
C. Keterbatasan Penelitian	74
BAB V PENUTUP.....	76
A. Kesimpulan.....	76
C. Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN	

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lembaga keuangan syariah atau sering di sebut perbankan syariah adalah sebagai suatu lembaga keuangan yang berperan sebagai perantara (*intermediary*) bagi pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang kekurangan dana untuk kelancaran kegiatan usaha dan kegiatan lainnya sesuai dengan hukum Islam. Selain itu bank syariah juga biasa disebut dengan bank Islam (*Islamic banking*) yaitu suatu sistem perbankan dalam operasionalnya tidak menggunakan sistem bunga (*riba*) spekulasi (*maisir*) dan ketidakpastian atau ketidakjelasan (*gharar*). Perkembangan Perbankan Islam merupakan fenomena yang menarik bagi masyarakat dan patut kita syukuri di negara Indonesia bahwa dalam UU No. 7 tahun 1992, di dalam bank syari'ah pun memiliki banyak varian akad yang dapat digunakan dan dipilih oleh nasabah sesuai dengan kebutuhan nasabah seperti: *Mudharabah, Murabahah, Musyarakah, Ijarah, Istishna, Qard, salam, Al Ijarah al Muntahiya Bit Tamlik (IMBT)*.¹

Fungsi dari bank syari'ah itu sendiri ialah untuk menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan atau dalam bentuk-bentuk yang lainnya dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat yang ingin mengajukan pembiayaan untuk membuat usaha. Sebelum nasabah meminjam uang atau mengajukan permohonan pembiayaan usaha akan ditanya terlebih dahulu usaha apa yang akan

¹ Nofinawati, *Perbankan Syariah*, (Jakarta : Kencana, 2020), hlm.5-6.

dilakukan agar ada komunikasi yang terbuka antara nasabah dan bank syari'ah yang akan meminjamkan modal mereka kepada nasabah yang akan melakukan usaha.² Bank syariah di Indonesia yang masih muda umurnya, dituntut bersaing dengan bank konvensional. Lebih jauh dari itu sebagai lembaga intermedia keuangan, bank syariah juga dituntut untuk memainkan peran yang sangat penting dengan menggerakkan roda perekonomian bangsa. Perkembangan bank syariah pada dasarnya tidaklah kalah dari bank konvensional. Terlebih setelah diperbaharunya undang-undang perbankan syariah menjadi UU No. 21 tahun 2008 yang terbit tanggal 16 juli 2008, maka kesepakatan bank syariah untuk melebarkan sayapnya semakin lebar.

Selain itu industri bank syariah nasional juga semakin memiliki landasan hukum yang memadai, sehingga mendorong pertumbuhan yang lebih cepat lagi. Namun demikian, permasalahan yang terjadi saat ini adalah masih sedikit masyarakat yang berminat untuk menambah modalnya atau menabung di bank syariah. Hal ini dikarenakan kurangnya pemahaman masyarakat dan kurangnya sosialisasi mengenai produk, jasa dan kegiatan operasional bank syariah.

Sosialisasi memiliki tujuan pada dasarnya tujuan sosialisasi adalah membangun hubungan kerja sama dengan masyarakat atau keluarga yang merasa orang terdekat dengan kita. Kemudian, melalui kerja sama yang erat diharapkan masyarakat memiliki rasa yang erat sehingga masyarakat tidak hanya menerima manfaat saja. Umumnya suatu aktivitas sosialisasi mempunyai tujuan seperti,

² Yuni Nustini, dkk, *Inovasi Pemanfaatan Teknologi Informasi pada Industri Perbankan*, (Yogyakarta: EKONISA, 2020), hlm. 7.

memperkenalkan apa yang akan disampaikan, untuk menarik perhatian, tercapainya pemahaman, perubahan sikap, tindakan.³

Selain itu, hal yang menjadi permasalahan adalah kurangnya sosialisasi oleh pihak bank mengenai produk, jasa dan kegiatan operasional bank syariah. Pola dan sistem pemasaran bank syariah belum mampu membuat sebuah perkembangan secara cepat, sehingga perlu adanya penyesuaian yang dapat mempercepat perkembangan bank tersebut. Oleh karena itu, sistem pemasaran bank syariah tidak serta merta mengandalkan pihak bank syariah saja. Tetapi juga bisa mengandalkan peran mahasiswa perbankan syariah yang mempunyai keinginan sangat besar dalam memasarkan bank syariah di kalangan masyarakat.

Bank Syariah menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip Syariah. Namun demikian, masih banyak masyarakat muslim yang menabung pada bank konvensional. Hal ini didasari oleh persepsi sebagian masyarakat yang menyatakan bahwa bank Syariah dan konvensional sama. Fenomena tersebut nampaknya juga berlangsung pada mahasiswa jurusan perbankan syariah yang notabene sudah belajar tentang Perbankan Syariah. Setelah mempelajari perbankan Syariah, tentunya mahasiswa perbankan syariah faham tentang perbedaan bank Syariah dengan konvensional. Atas dasar itu seharusnya mahasiswa perbankan syariah memberikan sosialisasi tentang perbankan Syariah kepada lingkungan masyarakat.

Sosialisasi memiliki tujuan pada dasarnya tujuan sosialisasi adalah membangun hubungan kerja sama dengan masyarakat atau keluarga yang merasa

³ Ismail, "Pentingnya Sosialisasi Bagi Anak" dalam *Jurnal Ilmiah Sosiologi Agama*, Vol. 2 No. 1 Tahun 2019, hlm.28.

orang terdekat dengan kita. Kemudian, melalui kerjasama yang erat diharapkan masyarakat memiliki rasa yang erat sehingga masyarakat tidak hanya menerima manfaat saja. Umumnya suatu aktivitas sosialisasi mempunyai tujuan seperti memperkenalkan apa yang akan disampaikan untuk menarik perhatian, tercapainya pemahaman, perubahan sikap dan tindakan. Sebagaimana firman Allah Swt., dalam Q. S Al Furqon Ayat 57 sebagai berikut:

قُلْ مَا أَسْأَلُكُمْ عَلَيْهِ مِنْ أَجْرٍ إِلَّا مَنْ شَاءَ أَنْ يَتَّخِذَ إِلَىٰ رَبِّهِ سَبِيلًا

Katakanlah: "Aku tidak meminta upah sedikitpun kepada kamu dalam menyampaikan risalah itu, melainkan (mengharapkan kepatuhan) orang-orang yang mau mengambil jalan kepada Tuhan nya". (Q. S Al Furqon Ayat 57)⁴

Mahasiswa perbankan syariah di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addhary Padangsidimpuan mempunyai potensi untuk mengembangkan dan mensosialisasikan perbankan syariah ke masyarakat karena telah mempelajari ilmu yang berkaitan dengan dunia perbankan syariah. Berdasarkan hasil wawancara oleh sebagian mahasiswa/i perbankan Syariah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addhary Padangsidimpuan, masyarakat beranggapan bahwa :

1. Bank syariah dengan bank konvensional hampir sama
2. Jangkauan lokasi bank syariah cukup jauh dan masih terbatas berbeda dengan bank konvensional yang mudah di temukan sehingga masyarakat sulit untuk menjangkau bank syariah dalam bertransaksi
3. Di karenakan sebagian dari masyarakat sudah lama dan sudah nyaman menjadi

⁴ Sapphire, *Al Quran edisi terjemah dan penjelasan ayat tentang penyampaian*, (Jakarta : PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2016) hlm, 30.

nasabah bank konvensional sehingga sulit beralih ke bank syariah

Banyaknya masyarakat yang kurang pemahaman terkait dengan bank syariah dan kurangnya pengetahuan tentang bank syariah, akan tetapi ada juga masyarakat yang paham dengan bank syariah sehingga menjadi nasabah bank syariah. Dari penjelasan di atas peneliti ingin mengetahui peran dari mahasiswa perbankan syariah UIN Syahada Padangsisimpulan dalam mensosialisasikan perbankan syariah kepada masyarakat.

Seperti di ketahui bahwa mahasiswa program studi perbankan syariah sudah mempelajari tentang perbankan syariah dan konvensional serta perbedaan dari keduanya serta sudah ada mata kuliah pendukung lainnya yang masih membahas tentang perbankan syariah. Dari pemahaman belajar selama ini mahasiswa bisa atau tidak menjalankan peran mereka mempengaruhi masyarakat untuk beralih dari bank konvensional ke bank syariah.

Berdasarkan masalah diatas , maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Peran Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah UIN SYAHADA Padangsidimpulan Dalam Mensosialisasikan Bank Syariah Kepada Masyarakat”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian masalah tersebut, maka diperoleh hasil identifikasi masalah penelitian sebagai berikut:

1. Beberapa masyarakat masih beranggapan bahwa bank syariah dan konvensional itu sama maka mahasiswa perbankan syariah berperan untuk

melakukan kewajibannya sebagai mahasiswa dalam menyampaikan ilmu yang sudah diperoleh di bangku perkuliahan

2. Bagi masyarakat dalam bertransaksi menggunakan bank syariah itu cukup sulit karena lokasi ATM nya masih susah untuk di jangkau berbeda dengan bank konvensional yang mudah untuk ditemukan
3. Faktor yang mempengaruhi masyarakat agar menggunakan bank syariah ialah dengan mengajak mereka membuka rekening dan meyakinkan mereka bahwa bank syariah itu punya banyak kemaslahatan di bandingkan dengan bank konvensional
4. Dalam melakukan sosialisasi kepada masyarakat mahasiswa perbankan syariah memiliki beragam cara seperti sosialisasi secara langsung dengan berkontribusi ke lingkungan masyarakat atau dengan media online
5. Mahasiswa juga memberikan sosialisasi kepada orang terdekat seperti keluarga yang dimana keluarga sendiripun masih ada yang belum menggunakan bank syariah
6. Peran mahasiswa sangat penting untuk mengajak masyarakat dalam menggunakan bank syariah dengan cara melakukan sosialisasi terlebih dahulu terhadap mereka

C. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian Latar Belakang masalah di atas, untuk lebih mengarahkan ke fokus penelitian, maka perlu adanya batasan masalah sebagai berikut:

1. Membahas tentang Peran Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah UIN SYAHADA Padangsidimpuan dalam Mensosialisasikan Bank Syariah Kepada Masyarakat
2. Objek yang diteliti yaitu mahasiswa/mahasiswi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Ad Darry Padangsidimpuan Program studi Perbankan Syariah angkatan 2020.

D. Batasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman terhadap istilah yang dipakai dalam proposal skripsi ini, maka peneliti memberikan batasan istilah sebagai berikut:

1. Peran

Menurut Kamus Besar Bahasa Indoneia (KBBI) peran adalah pemain sandiwara (film), perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat. Menurut Alvin L. Bertrand seperti dikutip oleh Soleman B. Taneko menyebutkan yang dimaksud dengan peran adalah pola tingkah laku yang diharapkan dari seseorang yang memangku status atau kedudukan tertentu. Sedangkan menurut Ambarwati peran sebagai konsep perihal apa yang dapat dilakukannya dalam suatu perusahaan. Sebagaimana dalam menjalankan sebuah perusahaan, perusahaan tentu tidak lepas dari peranan seluruh elemen perusahaan termasuk public relation.⁵

⁵ Hadi Ismanto et al, *Peran Mahasiswa*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), hlm. 90.

2. Mahasiswa

Menurut Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, Mahasiswa merupakan individu yang belajar di Perguruan Tinggi. Montgomery dalam papalia dkk (2007) menjelaskan bahwa Perguruan Tinggi atau Universitas dapat menjadi sarana atau tempat untuk seorang individu dalam mengembangkan kemampuan intelektual, kepribadian, khususnya dalam melatih keterampilan, berpikir kritis dan moral.

Mahasiswa adalah satu golongan dari masyarakat yang mempunyai dua sifat yaitu manusia muda dan calon intelektual, dan sebagai calon intelektual mahasiswa harus mampu untuk berpikir kritis terhadap kenyataan sosial, sedangkan sebagai manusia muda manusia sering kali tidak mengukur risiko yang akan menimpa dirinya. Mahasiswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi perbankan syariah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

3. Sosialisasi

Berasal dari kata Sosialisasi yang berarti suatu usaha untuk memberikan informasi tentang suatu kabar atau berita. Sosialisasi juga dapat disebut sebagai promosi. Promosi terjadi karena ada juga yang harus disampaikan, terjadinya sosialisasi membuat tersebarnya suatu informasi yang tidak diketahui oleh masyarakat banyak dan terjadinya informasi membuat terjalinnya hubungan antara penyampaian pesan dan penerima pesan. Sosialisasi program adalah proses mengkomunikasikan program-program perusahaan kepada masyarakat

dengan tujuan untuk memberikan pengenalan dan penghayatan dalam lingkungan tertentu.⁶

Sosialisasi merupakan proses seseorang memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diperlakukannya agar dapat berfungsi sebagai orang dewasa dan sekaligus sebagai pemeran aktif dalam suatu kedudukan atau peranan tertentu di masyarakat. Sosialisasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mensosialisasikan perbankan syariah.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang Masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana peran mahasiswa program studi perbankan syariah UIN SYAHADA Padangsidempuan dalam mensosialisasikan bank syariah kepada masyarakat.

F. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini tidak lepas dari permasalahan pokok yang telah dikemukakan. Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui peran mahasiswa program studi perbankan syariah dalam mensosialisasikan bank syariah kepada masyarakat.

⁶ Anto Budi, *Sosialisasi Skematika*, (Jakarta: Kencana, 2020), hlm. 25.

G. Manfaat Penelitian

Peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat seperti berikut:

1. Bagi Peneliti
 - a. Hasil penelitian diharapkan menambah wawasan dan pengalaman dalam melakukan pengamatan pada suatu objek.
 - b. Hasil penelitian diharapkan menambah wawasan dalam pengembangan ilmu pengetahuan yang diperoleh dibangku perkuliahan.
2. Bagi Masyarakat
 - a. Hasil penelitian diharapkan menambah wawasan terkait permasalahan yang berkenaan dengan peran mahasiswa perbankan syariah dalam mensosialisasikan Perbankan Syariah terhadap masyarakat kota Padangsidimpuan.
 - b. Diharapkan mampu menjadi tambahan informasi dan pengetahuan yang dapat dipergunakan di masa yang akan datang.
3. Bagi Akademik UIN SYAHADA Padangsidimpuan
 - a. Menambah referensi pada perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
 - b. Sebagai bahan referensi untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini bertujuan untuk mempermudah pembahasan ini setiap permasalahan yang dikemukakan sesuai dengan sasaran yang diamati, maka pembahasan penelitian ini terdiri dari 5 (lima) bab, yang mana setiap babnya

dari satu rangkaian pembahasan yang berhubungan satu dengan yang lainnya, sehingga membentuk suatu uraian sistematis dalam satu kesatuan. Masing-masing bab akan dibagi ke dalam sub bab dengan penyusunan sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan

Bab yang berisi uraian tentang Latar Belakang Masalah yang menceritakan fenomena tentang permasalahan yang terjadi, Batasan Masalah yang difokuskan pada penelitian seharusnya, Batasan Istilah berisi tentang batasan-batasan Masalah yang dibuat pada Penelitian, Batasan Istilah untuk menghindari terjadinya kesalah pahaman istilah dalam penelitian ini, Rumusan Masalah apa sebenarnya masalah yang akan dipecahkan setelah penelitian tentang Peran Mahasiswa Perbankan Syariah dalam Sosialisasi Perbankan Syariah Dikalangan Masyarakat ini dilakukan. Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian dan Sistematika Pembahasan.

Bab II: Landasan Teori

Bab yang berisikan landasan teori tentang variabel-variabel dan subjek dalam penelitian yang dilakukan dan Penelitian terdahulu yang sudah lebih dahulu melakukan penelitian.

Bab III : Metodologi Penelitian

Bab yang terdiri dari Gambaran Umum Lokasi dan Waktu Penelitian dilakukan, jenis penelitian yang digunakan, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen pengumpulan data, teknik pengolahan data, analisis data serta pengecekan keabsahan data.

Bab IV: Hasil penelitian dan Pembahasan

Bab berisi tentang gambaran umum objek penelitian, hasil analisis data dan membahas uraian hasil yang didapat dari analisis data serta keterbatasan dalam penelitian.

Bab V: Penutup

Bab yang membahas tentang kesimpulan dari penelitian ini serta saran apa yang diperoleh dari penelitian ini.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Peran

a. Pengertian Peran

Menurut Soerjono Soekanto dalam jurnal Lantaeda yaitu peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan, maka ia menjalankan suatu peranan. Sedangkan menurut Gibson Invancevich dan Donelly peran adalah seseorang yang harus berhubungan dengan 2 sistem yang berbeda, biasanya organisasi. Kemudian menurut Riyadi peran dapat diartikan sebagai orientasi dan konsep dari bagian yang dimainkan oleh suatu pihak dalam oposisi sosial. Dengan peran tersebut, sang pelaku baik itu individu maupun organisasi akan berperilaku sesuai harapan orang atau lingkungannya.

Peran juga diartikan sebagai tuntutan yang diberikan secara struktural (norma-norma, harapan, tabu, tanggung jawab dan lainnya).⁷ Dimana didalamnya terdapat serangkaian tekanan dan kemudahan yang menghubungkan pembimbing dan mendukung fungsinya dalam mengorganisasi. Peran merupakan seperangkat perilaku dengan kelompok, baik kecil maupun besar, yang kesemuanya menjalankan berbagai peran.

⁷ Ernawati Waridah, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta : PT. Kawahmedia, 2017), hlm. 209-210

Peran adalah suatu rangkaian perilaku yang diharapkan dari seseorang berdasarkan posisi sosial, baik secara formal maupun informal.

Perilaku yang dilakukan oleh seseorang dalam suatu peristiwa atau suatu pekerjaan yang dilakukan dengan dinamis sesuai dengan status atau kedudukan yang disandang. Status dan kedudukan ini sesuai dengan keteraturan sosial, bahkan dalam keterurutan tindakan semuanya disesuaikan dengan peran yang berbeda. Istilah peran dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia mempunyai arti tokoh atau sesuatu kepribadian manusia yang dimainkan oleh seorang pelaku, deretan peristiwa dalam cerita rekaan atau drama yang membangun cerita, perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat.

Hakikat peran juga dapat dirumuskan sebagai suatu rangkaian perilaku tertentu yang ditimbulkan oleh suatu jabatan tertentu. Kepribadian seseorang juga mempengaruhi bagaimana peran itu harus dijalankan. Peran yang dimainkan/diperankan pimpinan tingkat atas, menengah maupun bawah akan mempunyai peran yang sama.⁸

⁸ Abdulsyani, *Sosiologi Skematika, Teori, dan Terapan*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2015), hlm.62

b. Jenis-Jenis Peran

Peran atau role menurut Bruce J. Cohen memiliki beberapa jenis, yaitu:

- 1) Peranan nyata (Anacted Role) yaitu suatu cara yang betul-betul dijalankan seseorang atau sekelompok orang dalam menjalankan suatu peran.
- 2) Peranan yang dianjurkan (Prescribed Role) yaitu cara yang diharapkan masyarakat dari kita dalam menjalankan peranan tertentu.
- 3) Konflik peranan (Role Conflik) yaitu suatu kondisi yang dialami seseorang yang menduduki suatu status atau lebih yang menuntut harapan dan tujuan peranan yang saling bertentangan satu sama lain.
- 4) Kesejangan peranan (Role Distance) yaitu pelaksanaan peranan secara emosional.
- 5) Kegagalan peran (Role Failure) yaitu kegagalan seseorang dalam menjalankan peran tertentu.
- 6) Model peranan (Role Model) yaitu seseorang yang tingkah lakunya kita contoh, tiru dan diikuti.
- 7) Rangkaian atau lingkup peranan (Role Set) yaitu hubungan seseorang dengan individu lainnya paddia sedang menjalankan perannya.⁹

Dari berbagai jenis-jenis peran diatas, menurut peneliti mahasiswa menggunakan jenis peranan nyata (Anacted Role) yaitu suatu cara yang betul-betul dijalankan seseorang atau sekelompok orang dalam menjalankan

⁹ Marlya Fatira Ak dan Anriza Witi Nasution, *Mempersiapkan Generasi Perbankan Syariah Melalui Metode Praktik Berotas*. 2011.

suatu peran, karena mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah menjalankan perannya dengan mensosialisasikan perbankan syariah kepada keluarganya secara nyata, selain peranan nyata mahasiswa juga menggunakan peran rangkaian atau lingkup peranan (Role Set) yaitu hubungan seseorang dengan individu lainnya pada dia sedang menjalankan perannya. Peran yang peneliti maksud ialah tingkah laku, perilaku atau suatu kedudukan yang dimiliki oleh mahasiswa karena adanya kepercayaan dari pihak lain. Dari peran ini akan menghasilkan suatu perkembangan yang positif untuk orang lain yang telah memercayainya.

c. Klasifikasi Peran

Peran di sini dapat dibedakan menjadi tiga yaitu:

1) Peran Aktif

Peran aktif adalah yang mana seseorang selalu aktif dalam melakukan sesuatu dalam organisasi yang dapat dihitung dengan kehadiran. Menurut Hamzah siswa yang berperan aktif yaitu siswa yang terlibat dalam kegiatan pembelajaran untuk berpikir, berinteraksi, berbuat untuk mencoba, menemukan konsep baru atau menghasilkan suatu karya. Dalam beberapa penelitiannya, siswa yang berperan aktif adalah siswa yang belajar dari pengalamannya, selain siswa harus belajar memecahkan masalah yang diperoleh.¹⁰

¹⁰ Hamzah, *Teori Motivasi Dan Pengukuran Analisis Di Bidang Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm.1.

Sedangkan peran aktif adalah kesediaan siswa mengikuti proses pembelajaran dengan baik dan benar serta memberikan respon positif terhadap materi pembelajaran yang dibahas, berusaha mencari tahu materi yang belum dipahami, dengan jalan menanyakan langsung kepada guru yang bersangkutan

2) Peran Partisipan

Peran Partisipan adalah yang memiliki arti bahwa peran partisipan ialah peranan yang hanya dilakukan sewaktu-waktu karena biasanya kondisi peran partisipan dilakukan dengan wacana objek bukan subjek.¹¹

3) Peran Pasif

Peran Pasif adalah suatu peran yang tidak dilaksanakan oleh individu. Artinya, peran pasif hanya dipakai sebagai simbol dalam kondisi tertentu di dalam kehidupan masyarakat.

2. Mahasiswa

a. Pengertian Mahasiswa

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) Mahasiswa secara harfiah berasal dari dua kata Maha dan Siswa memiliki arti sebuah bentuk terikat seperti sangat, amat dan teramat, Sedangkan siswa adalah seorang murid. Sederhananya kita dapat mengartikan mahasiswa adalah seorang murid yang “Besar” yang belajar pada Perguruan Tinggi yang telah dapat membedakan mana yang baik dan mana yang buruk. Mahasiswa dapat

¹¹ Anita, *Konsep Sosiologi*, (Jakarta: Rajawali, Pers), hlm. 232.

didefinisikan sebagai individu yang sedang menuntut ilmu ditingkat perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta atau lembaga lain yang setingkat dengan perguruan tinggi. Dalam pengertian lain Mahasiswa adalah pelajar di tingkat perguruan tinggi dan sudah dewasa berkembang emosional, psikologis, fisik, kemandirian, dan telah berkembang jadi dewasa. Sedangkan mahasiswa dalam peraturan pemerintah RI No. 30 tahun 1990 adalah peserta didik yang terdaftar dan belajar diperguruan tinggi tertentu.¹²

Fungsi mahasiswa pun ada yang melekat saat kita telah memasuki perguruan tinggi yang pertama fungsi moral, dimana semua masyarakat sudah beranggapan baik bahwa seorang anak yang telah memasuki jenjang pendidikan yang lebih tinggi itu memiliki moral yang baik dikarenakan sudah matang dalam mengambil sikap dan memperbaiki sifat. Kedua, adalah peranan sosial yang dimana seorang mahasiswa itu harus berbau dengan masyarakat dan membantu masyarakat dalam mendapatkan keadilan, contohnya mahasiswa demo demi untuk membantu masyarakat kecil dan untuk contoh berikutnya dalam membantu masyarakat yaitu mensosialisasikan bank syariah kepada masyarakat karna mahasiswa prodi perbankan sudah di bekali ilmu mengenai bank syariah dan sudah seharusnya disalurkan kepada masyarakat. Ketiga, adalah peranan intelektual yaitu Mahasiswa sebagai orang yang disebut-sebut sebagai insan intelek haruslah dapat mewujudkan status tersebut dalam ranah kehidupan

¹² Fuad Rinaldi dkk, *Pendidikan untuk Gen Z: Top 8 Skills untuk Gen Z*, (Indramayu: CV. Adanu Abimata, 2024), hlm. 42.

nyata. Dalam arti menyadari betul bahwa fungsi dasar mahasiswa adalah bergelut dengan ilmu pengetahuan dan memberikan perubahan yang lebih baik dengan intelektualitas yang ia miliki selama menjalani pendidikan.¹³

Mahasiswa merupakan sebutan bagi anak yang sudah menempuh pendidikan di sebuah perguruan tinggi, akademi dan umumnya ialah di perguruan tinggi. Mahasiswa yang pemikirannya sudah lebih jauh berkembang dibandingkan anak yang belum menempuh jenjang perkuliahan serta dapat menentukan langkah dalam tindakan yang akan di ambil seperti apa yang baik untuk mendapatkan suatu hasil keputusan yang tepat dan telah memiliki peran sosial, ekonomi dan politik dalam masyarakat. Mereka sudah bisa mengeluarkan pendapat mereka sendiri dari pemahaman apa yang telah mereka dapatkan selama di perguruan tinggi. Mahasiswa adalah generasi bangsa akan meneruskan perjuangan pemimpin-pemimpin di Indonesia di masa-masa mendatang.¹⁴

Untuk mengoptimalkan peran mahasiswa dimasa mendatang, mahasiswa harus dibekali dengan berbagai ilmu pengetahuan dibarengi dengan pengalaman dalam menjalankan proses pendidikan sarjananya. Dalam Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan tinggi disebutkan bahwa Mahasiswa adalah peserta didik pada jenjang pendidikan tinggi. Sebagai peserta didik pada jenjang pendidikan tinggi, tanggungjawab

¹³ Khaerul Umar Noer, *Pengantar Sosiologi Untuk Mahasiswa Tingkat Dasar* (Jakarta:Perwatt, 2021), hlm. 57-67.

¹⁴ Muhammad Syukri Pulungan, "Peran Mahasiswa Dalam Mensosialisasikan Protokol Kesehatan Covid-19 Melalui Program Kkl Dr Iain Padangsidempuan" dalam *Jurnal At-Taghyir*, Vol. 2 No. 2, Tahun 2020, hlm.292.

yang besar untuk berkontribusi pada pembangunan bangsa ada di pundak mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa. Dalam upaya mendukung pengembangan potensi mahasiswa, perguruan tinggi berupaya untuk:

- 1) Mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.
- 2) Mengembangkan Sivitas Akademika yang inovatif, responsif, kreatif, terampil, berdaya saing, dan kooperatif melalui pelaksanaan Tridharma.
- 3) Mengembangkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dengan memperhatikan dan menerapkan nilai Humaniora.¹⁵

b. Fungsi dan Peran Mahasiswa

Fungsi mahasiswa pun ada yang melekat saat kita telah memasuki perguruan tinggi yang pertama fungsi moral, dimana semua masyarakat sudah beranggapan baik bahwa seorang anak yang telah memasuki jenjang pendidikan yang lebih tinggi itu memiliki moral yang baik dikarenakan sudah matang dalam mengambil sikap dan memperbaiki sifat. Kedua, adalah peranan sosial yang dimana seorang mahasiswa itu harus berbaur dengan masyarakat dan membantu masyarakat dalam mendapatkan keadilan. Ketiga, adalah peranan intelektual yaitu Mahasiswa sebagai orang yang disebut-sebut sebagai insan intelek haruslah dapat mewujudkan status tersebut dalam ranah kehidupan nyata. Dalam arti menyadari betul bahwa fungsi dasar mahasiswa adalah bergelut dengan ilmu pengetahuan dan

¹⁵ I. G. N. Alit Asmara Jaya, *Branchless Banking Bank Tanpa Kantor pada Era Digital*, (Jakarta: PT Mizan Publika, 2017), hlm. 89.

memberikan perubahan yang lebih baik dengan intelektualitas yang ia miliki selama menjalani pendidikan. Peranan Mahasiswa sebagai agen perubahan sosial selalu dituntut untuk menunjukkan peranannya dalam kehidupan nyata. Menurut Siallagan ada tiga peranan penting dan mendasar bagi mahasiswa yaitu intelektual, moral, sosial.¹⁶

1) Peran Intelektual

Mahasiswa sebagai orang yang intelek, jenius, dan jeli harus dapat menjalankan hidupnya secara proporsional, sebagai seorang mahasiswa, anak, serta harapan masyarakat.

2) Peran Moral

Mahasiswa sebagai seorang yang hidup di kampus yang dikenal bebas berekspresi, beraksi, berdiskusi, berspekulasi dan berorasi, harus dapat menunjukkan tingkah laku yang bermoral dalam setiap indak tanduknya tanpa terkontaminasi dan terpengaruh oleh kondisi lingkungan.

3) Peran Sosial

Mahasiswa sebagai seorang tingkah laku individu yang mementaskan suatu kedudukan tertentu dalam peranan yang berhubungan dengan kewajibannya serta peranan yang dipegangnya yang membawa perubahan harus selalu bersinergi, berpikir kritis dan bertindak konkret yang terbingkai dengan kerelaan dan keikhlasan

¹⁶ Phil Astrid S. Susanto, *Pengantar Sosiologi Dan Perubahan Sosial* (Bandung: Binacitara, 1979), hlm. 15.

untuk menjadi pelopor, penyampai aspirasi dan pelayan masyarakat.¹⁷

3. Sosialisasi

a. Pengertian Sosialisasi

Sosialisasi mengisyaratkan suatu makna di mana setiap individu berupaya menelaraskan hidupnya di tengah-tengah masyarakat. Dalam sosialisasi, seseorang akan mengenal dan melakukan penyesuaian dengan keadaan tempat dia bersosialisasi. Lewat proses sosialisasi, individu-individu masyarakat belajar mengetahui dan memahami tingkah laku pekerti apakah yang harus dilakukan, dan tingkah laku pekerti apakah yang harus tidak dilakukan. Hal seperti itu, dikemukakan oleh Abdul Syani, bahwa sosialisasi adalah proses belajar yang dilakukan oleh individu untuk berbuat atau bertingkah laku berdasarkan patokan yang terdapat dan diakui dalam masyarakat disekitarnya.¹⁸

Sosialisasi dalam penelitian ini bersifat informal, yaitu sosialisasi yang terdapat di masyarakat atau dalam pergaulan yang bersifat kekeluargaan, kerabat dan kelompok sosial yang ada di dalam masyarakat sedangkan pola sosialisasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pola sosialisasi yang Parsipatoris (participatory sosializtuion), merupakan pola dimana akan diberi imbalan apabila berperilaku baik. Sosialisasi merupakan proses yang melekat dan dialami setiap individu untuk memperoleh

¹⁷ Haryanto, *Sosiologi Politil: Suatu Pemahaman Awal* (Jakarta: Penerbit PloGow, 2018), hlm. 9.

¹⁸ Fuad Rinaldi dkk, *Pendidikan untuk Gen Z: Top 8 Skills untuk Gen Z ...*, hlm. 44.

pengetahuan, nilai, ataupun keterampilan agar mampu beradaptasi dan berinteraksi dengan lingkungan. Kerana tidak spesifik menyebutkan temoat untuk mendapatkan pengetahuan, nilai, atau keterampilan, maka bisa dinyatakan sosialisasi berhubungan langsung di semua tipe masyarakat, baik itu tradisional, sedang berkembang, maupun modern. Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa, sosialisasi merupakan proses pengajaran yang diberikan kepada setiap individu sebagai anggota masyarakat. Semua individu tanpa kecuali-suka atau tidak suka, sadar atau tidak sadar akan mengalamisozialisasi sepanjang hidupnya. Meski dalam proses ini dapat kecenderungan bahwa pada satu sisi, generasi muda akan bertindak sebagai penerima pengajaran, sementara sisi yang lain, generasi yang lebih tua akan berperan sebagai pihak yang memberi pengajaran.¹⁹

b. Tujuan Sosialisasi

Pada dasarnya tujuan sosialisasi adalah membangun hubungan kerjasama dengan masyarakat atau keluarga yang merasa orang terdekat dengan kita. Kemudian, melalui kerjasama yang erat diharapkan masyarakat memiliki rasa yang erat sehingga masyarakattidak hanya menerima manfaat saja. Namun, pada umumnya suatu aktivitas sosialisasi mempunyai tujuan sebagai berikut:

- 1) Memperkenalkan apa yang akan disampaikan
- 2) Untuk menarik perhatian

¹⁹ Abdulsyani, *Sosiologi Skematika, Teori Dan Terapan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2015), hlm. 62.

- 3) Tercapainya pemahaman
- 4) Perubahan sikap
- 5) Tindakan²⁰

c. Klasifikasi Sosialisasi

Klasifikasi sosialisasi dapat dikaji menjadi enam bentuk yaitu:

1) Sosialisasi Primer

Sosialisasi primer, merupakan bentuk sosialisasi yang pertama kali diterima oleh individu pada lingkungan di sekitar keluarga.

2) Sosialisasi Sekunder

Pada sosialisasi sekunder, merupakan bentuk sosialisasi yang bertujuan memperkenalkan individu kepada lingkungan di luar keluarga.

3) Sosialisasi Represif

Sosialisasi represif, merupakan suatu bentuk sosialisasi yang mengarah kepada hukuman (punishment) dan pemberian suatu hadiah (reward).

4) Sosialisasi Partisipatoris

Pada sosialisasi partisipatoris, merupakan bentuk sosialisasi yang mengutamakan pada partisipasi seorang anak.

5) Sosialisasi Formal

Sosialisasi formal merupakan bentuk sosialisasi yang terjadi pada lembaga yang dibentuk oleh pemerintah dan masyarakat. Seperti

²⁰Sutaryo, *Dasar-Dasar Sosialisasi* (Jakarta: PT. Grafindo, 2004), hlm.230.

lembaga pendidikan sekolah dan pendidikan militer.

6) Sosialisasi Informal

Sosialisasi informal merupakan bentuk sosialisasi yang mengarah kepada sikap kekeluargaan.

d. Jenis dan Macam Sosialisasi

Berdasarkan pengertian di atas, jenis-jenis sosialisasi yang dapat dikaji dari sosialisasi tersebut di atas terjadi menjadi enam macam:²¹

1) Sosialisasi Primer

Sosialisasi primer, merupakan bentuk sosialisasi yang pertama kali diterima oleh individu pada lingkungan di sekitar keluarga. Pada sosialisasi ini, individu belum mengetahui sosialisasi yang amat luas layaknya orang dewasa. Pada bentuk ini, individu hanya diperkenalkan sosialisasinya dengan anggota keluarganya saja, belum secara luas. Sebagai contoh, sejak Ahmad kecil ibunya selalu mengajarkan bagaimana bersikap sopan santun kepada orang yang lebih tua. Contoh lain, Ibu Nadia selalu mengajarkan Nadia yang masih kecil untuk selalu menggunakan tangan kanan saat makan dan menerima pemberian dari orang lain.

2) Sosialisasi Sekunder

Pada sosialisasi sekunder, merupakan bentuk sosialisasi yang bertujuan memperkenalkan individu kepada lingkungan di luar keluarga.

²¹Rahmad Hidayat, Dikutip Dari <https://www.kitapunya.net/2015/08/pengertian-tujuan-macam-macam-sosialisasi.html>, Pada Hari Selasa, 21 Februari 2023, Pukul 21:35 WIB

Seperti lingkungan kerja, media massa, sekolah, lingkungan bermain, dan sebagainya. Pada bentuk ini, individu dilatih untuk saling ber sosialisasi antar sesama umur. Bukan dengan orang tuanya

3) Sosialisasi Refresif

Sosialisasi represif, merupakan suatu bentuk sosialisasi yang mengarah kepada hukuman (punish ent) dan pemberian suatu hadiah (reward). Pada sosialisasi ini, seseorang yang dapat menuruti kemauan dari orang lain akan mendapatkan hadiah (reward) yang akan didapatnya. Sebaliknya, jikaseseorang tersebut tidak dapat menuruti kemauan dari orang lain maka ia akan mendapatkan suatu hukuman (punishment). Sebagai contoh, Ibu ingin seorang anak dapat hidup disiplin dan taat kepada aturan-aturan yang telah ditetapkannya. Jika seorang anak tersebut melanggar aturannya, Ibu akan memarahi atau bahkan memukul anaknya setiap kali tidak taat dan disiplin.²²

4) Sosialisasi Partisipatoris

Pada sosialisasi partisipatoris, merupakan bentuk sosialisasi yang mengutamakan pada partisipasi seorang anak. Pada bentuk ini, sosialisasi yang terjadi adalah memberikan suatu imbalan yang baik kepada seorang anaknya.

²² Abdulsyani, *Sosiologi Skematika dan Terapan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2015), Hlm.62

5) Sosialisasi Formal

Sosialisasi formal merupakan bentuk sosialisasi yang terjadi pada lembaga yang dibentuk oleh pemerintah dan masyarakat. Seperti lembaga pendidikan sekolah dan pendidikan militer.

6) Sosialisasi Informal

Sosialisasi informal merupakan bentuk sosialisasi yang mengarah kepada sikap kekeluargaan. Pada sosialisasi ini, individu saling berinteraksi dalam pergaulan-pergaulan yang sifatnya mempererat kekeluargaan. Seperti sesama anggota kelompok, anggota keluarga, teman sebaya, dan suatu perkumpulan atau komunitas-komunitas. memiliki rasa yang erat sehingga masyarakat tidak hanya menerima manfaat saja.²³

Namun pada umumnya suatu aktivitas sosialisasi mempunyai tujuan sebagai berikut:

- 1) Memperkenalkan apa yang akan disampaikan
- 2) Untuk menarik perhatian
- 3) Tercapainya pemahaman
- 4) Perubahan sikap

e. Syarat Terjadinya Sosialisasi

Sosialisasi merupakan sistem dalam kehidupan masyarakat yang sangat penting. Berdasarkan hal tersebut sosialisasi memberikan dua

²³ Abdulsyani, *Sosiologi Skematika dan Terapan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2015)...

kontribusi fundamental bagi kehidupan masyarakat, yaitu: Pertama, memberikan dasar atau kondisi kepada individu bagi terciptanya partisipasi yang efektif dalam masyarakat. Kedua, memungkinkan lestarynya suatu masyarakat karena tanpa sosialisasi akan ada satu generasi saja sehingga kelestarian masyarakat akan susah terjangkau.²⁴

4. Bank Syariah

a. Pengertian Bank Syariah

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah pada Bab 1 Pasal 1 ayat 7 disebutkan bahwa bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri dari Bank Umum Syariah, Unit Usaha Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.²⁵ Bank syariah adalah lembaga yang usaha pokoknya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya dalam bentuk pembiayaan dan jasa lain dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang, yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Menurut Undang-Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 yang dimaksud dengan bank adalah badan yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.²⁶

²⁴ Gemala Dewi, *Aspek-Aspek Hukum dalam Perbankan dan Perasuransian Syariah di Indonesia*, (Jakarta: Pranada, 2004), Hlm. 53

²⁵ Nofinawati, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2020), hlm. 50.

²⁶ Ismail, *Perbankan Syariah*, hlm. 105.

Bank menghimpun dana masyarakat kemudian menyalurkan dananya kepada masyarakat dengan tujuan untuk mendorong peningkatan taraf hidup rakyat banyak. Dua fungsi pokok bank yaitu penghimpunan dana masyarakat dan penyaluran dana kepada masyarakat, oleh karena itu disebut financial intermediary.

b. Sejarah Bank Syariah

Dalam sejarah kegiatan perbankan dikenal mulai dari zaman Babylonia, kegiatan perbankan ini kemudian berkembang ke zaman Yunani kuno serta zaman Romawi, pada saat itu kegiatan utama bank hanyalah sebagai tempat tukar menukar uang oleh para pedagang. Seiring berkembangnya perdagangan dunia, maka perkembangan perbankan pun semakin pesat. Hal ini disebabkan karena perkembangan dunia perbankan tidak terlepas dari perkembangan perdagangan. Lahirnya bank syariah di Indonesia, yaitu Bank Muamalat Indonesia, adalah sebelum lahirnya Undang-Undang yang memungkinkan pendirian bank yang sepenuhnya melakukan kegiatan yang berdasarkan prinsip syariah. Bank Muamalat Indonesia lahir pada tahun 1991 sebelum diundangkannya Undang-Undang tentang Perbankan yang baru, yaitu Undang-Undang No 7 tahun 1992. Berdasarkan UU no 7 tahun 1992 itu, dimungkinkan bagi bank untuk melakukan kegiatan usahanya bukan berdasarkan bunga tetapi berdasarkan bagi hasil. Setelah UU no 7 tahun 1992 diubah menjadi UU No 10 tahun 1998, secara tegas disebutkan dimungkinkannya pendirian bank berdasarkan

prinsip syariah dan dimungkinkannya bank konvensional untuk memiliki Islamic Window, dengan mendirikan unit usaha syariah.²⁷

Sejak waktu itu, Indonesia menganut dual banking sistem, yaitu sistem bank konvensional dan sistem bank syariah. Indonesia mengikuti langkah Malaysia sejak tahun 1973 menganut dual banking sistem dengan berlakunya *islamic banking act* yang dimulai berlaku pada 1 April 1973. Perkembangan perbankan di Indonesia juga tidak terlepas dari era zaman penjajahan Hindia Belanda tempo dulu, pada saat itu terdapat beberapa bank yang memegang peranan penting dalam pemerintahan penjajahan Belanda.²⁸

c. Tujuan Bank Syariah

Bank syariah memiliki tujuan yang lebih luas dibandingkan dengan bank konvensional, berkaitan dengan keberadaannya sebagai institusi komersial dan kewajiban moral yang disandingkan. Selain bertujuan meraih keuntungan sebagaimana layaknya bank konvensional pada umumnya, bank syariah juga bertujuan sebagai berikut:

- 1) Menyediakan lembaga keuangan perbankan sebagai sarana meningkatkan kualitas kehidupan sosial ekonomi masyarakat. Pengumpulan modal dari masyarakat dan pemanfaatannya kepada masyarakat diharapkan dapat mengurangi kesenjangan sosial guna tercipta peningkatan pembangunan nasional yang semakin mantap.
- 2) Meningkatkan partisipasi masyarakat banyak dalam proses pembangunan karena keengganan sebagian masyarakat untuk berhubungan dengan bank

²⁷ Ismail, *Perbankan Syariah*, hlm...

²⁸ Akhmad Mujahidin, *Hukum Perbankan Syariah* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016), hlm. 16.

yang disebabkan oleh sikap menghindari bunga telah terjawab oleh bank syariah.

- 3) Membentuk masyarakat agar berpikir secara ekonomis dan berperilaku bisnis untuk meningkatkan kualitas hidupnya.

d. Peranan Bank Syariah

Berdasarkan pengertian bank syariah dan dasar hukumnya Bank syariah juga memiliki peranan penting yaitu: “Peran bank syariah merupakan bank yang aktifnya tidak menarik bunga dari jasanya. Jenis bank ini menjalankan fungsi intermediasinya berdasarkan prinsip-prinsip syariat Islam. Dengan demikian secara umum bahwa perbankan syari’ah adalah sebagai suatu institusi yang dimana memberikan layanan kepada masyarakat berdasarkan prinsip syari’ah. Dan produk dalam perbankan syari’ah itu lebih banyak dan lebih bervariasi di bandingkan dengan bank konvensional. Bank syariah itu ialah bank yang melakukan apapun dengan prinsip syari’ah.”²⁹

e. Produk – Produk dan Akad Bank Syariah

Pembiayaan dalam perbankan syariah tidak bersifat menjual uang yang mengandalkan pendapatan bunga atas pokok pinjaman yang diinvestasikan, tetapi dari pembagian laba yang diperoleh perusahaan. Produk-produk keuangan syariah yang ditawarkan bank di Indonesia cukup bervariasi. Produk tersebut meliputi produk pendanaan, pembiayaan, jasa produk, jasa operasional dan jasa investasi.

²⁹ Syarif, *Mengenal Bank Dan Lembaga Keuangan Non Bank*, (Jakarta: djambatan, 2002), hlm.21

1) Pendanaan

Produk pendanaan bank Syariah pada umumnya yang meliputi giro, tabungan, investasi umum, investasi khusus dan obligasi. Produk pendanaan yang digunakan di Indonesia terdiri dari giro dengan akad wadiah yad dhamanah, tabungan kurban dengan akad wadiah yad dhamanah, tabungan haji dengan akad wadiah yad dhamanah/mudharabah, tabungan umum dengan akad mudharabah, tabungan investasi pendidikan dengan akad mudharabah, deposito umum dengan akad mudharabah, deposito khusus dengan akad mudharabah, program dana pensiun dengan akad mudharabah muqayyadah, dan obligasi dengan akad mudharabah wal murabahah.³⁰

2) Pembiayaan

Produk yang ditawarkan oleh bank syariah bervariasi untuk memenuhi kebutuhan usaha maupun pribadi. Akad yang digunakan oleh sebagian besar menggunakan akad mudharabah, murabahah, musyarakah, salam, ijarah dan istishna. Pembiayaan dapat dibagi dua, pertama pembiayaan produktif, yaitu pembiayaan yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan produksi dalam arti luas, kedua pembiayaan konsumtif, yaitu pembiayaan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi, sedangkan menurut keperluannya pembiayaan produktif dapat dibagi menjadi dua, pertama pembiayaan modal kerja, yaitu pembiayaan untuk memenuhi kebutuhan: peningkatan biaya

³⁰Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah* (Yogyakarta: Ekonosia, 2008), hlm. 43.

produksi, baik secara kuantitatif, yaitu hasil produksi, maupun secara kualitatif, yaitu peningkatan kualitas atau mutu hasil produksi dan untuk keperluan perdagangan atau peningkatan utility of place dari suatu barang.

Secara umum, jenis-jenis pembiayaan yang ada di bank syariah meliputi beberapa pembiayaan yaitu:

a) Murabahah

Jual beli murabahah adalah pembelian oleh satu pihak untuk kemudian dijual kepada pihak lain yang telah mengajukan permohonan pembelian terhadap suatu barang dengan keuntungan atau tambahan harga yang transparan. Pembayaran murabahah dapat dilakukan secara tunai atau cicilan. Harga yang disepakati dalam murabahah adalah harga jual sedangkan harga beli harus diberitahukan.

b) Salam

Salam berasal dari kata As salaf yang artinya pendahuluan karena pemesan barang menyerahkan uang dimuka. Akad salam dapat didefinisikan sebagai transaksi atau akad jual beli dimana barang yang diperjual belikan belum ada ketika transaksi dilakukan, dan pembeli melakukan pembayaran dimuka sedangkan penyerahan barang baru dilakukan dikemudian hari.³¹

³¹ Irma Suryani Lubis dkk, *Praktikum Jasa Perbankan untuk Perguruan Tinggi Vokasi*, (Medan: CV. Merdeka Kreasi Group, 2024), hlm. 30.

c) Istishna

Menurut Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah istishna adalah jual beli barang atau jasa dalam bentuk pemesanan dengan kriteria dan persyaratan tertentu yang disepakati antara pihak pemesan dan pihak penjual.³⁴ Walaupun istishna adalah akad jual beli, tetapi memiliki perbedaan dengan salam maupun dengan murabahah. Istishna lebih dititikberatkan pada kontrak pengadaan barang yang ditangguhkan dan dapat dibayarkan secara tangguh pula.³²

d) Sewa

Pembiayaan dengan prinsip sewa ditujukan untuk mendapatkan jasa, dimana keuntungan bank ditentukan didepan dan menjadi bagian harga atas barang atau jasa yang disewakan. Namun dalam beberapa kasus prinsip sewa dapat pula disertai dengan opsi kepemilikan.

f. Penghimpunan Dana

Penghimpunan dana di bank syariah dapat berbentuk giro, tabungan dan deposito. Prinsip operasional syariah yang dirapkan dalam penghimpunan dana masyarakat adalah prinsip wadiah dan mudharabah.

1) Prinsip wadi'ah

Prinsip *wadi'ah* yang diterapkan adalah *wadi'ah yad dhamanah* yang diterapkan pada produk rekening giro. *Wadi'ah dhamanah* berbeda

³² Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 42.

dengan *wadi'ah amanah*, dalam *wadi'ah amanah* pada prinsipnya hanya titipan tidak boleh dimanfaatkan oleh yang dititip. Adapun dalam hal *wadi'ah dhamanah*, pihak yang dititip (bank) bertanggung jawab atas keuntuhan harta titipan sehingga ia boleh memanfaatkan harta tersebut.

2) Prinsip *Mudharabah*

Prinsip ini mengaplikasikan prinsip *mudharabah*, penyimpanan atau deposesen bertindak sebagai *shahibul maal* (pemilik modal) dan bank sebagai *mudharib* (pengelola). Dan tersebut digunakan untuk melakukan pembiayaan *murabahah* atau ijarah seperti yang telah dijelaskan terdahulu. Sedangkan berdasarkan kewenangan penggunaan dana, prinsip *mudharabah* dibagi menjadi:³³

- a) *Mudharabah Mutlaqah* Penerapan *mudharabah mutlaqah* dapat berupa tabungan dan deposito sehingga terdapat dua jenis penghimpunan dana yaitu tabungan *mudharabah* dan deposito *mudharabah*. Berdasarkan prinsip ini tidak ada pembatasan bagi bank dalam menggunakan dana yang dihimpun.
- b) *Mudharabah Muqayadah on Balance Sheet* Jenis *mudharabah* ini merupakan simpanan khusus (*restricted investment*) di mana pemilik dana dapat menetapkan syarat tertentu yang harus dipatuhi oleh bank.
- c) *Mudharabah Muqayadah off Balance Sheet* Jenis *mudharabah* ini merupakan penyaluran dana *mudharabah* langsung kepada pelaksana usahanya, di mana bank bertindak sebagai perantara yang

³³Muhammad, *Manajemen Dana bank Syariah*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), hlm.28.

mempertemukan antarpemilik dana dengan pelaksana usaha.

g. Produk Jasa Bank Syariah

Produk jasa dikembangkan dengan akad *al-hiwalah*, *ar-rahn*, *al-qardh*, *al-wakalah*, dan *al-kafalah*. Akad ini dioperasionalkan dengan pola sebagai berikut:³⁴

1) *Al-Hiwalah* (alih utang-piutang)

Transaksi pengalihan utang dari orang yang berutang kepada orang lain yang wajib menanggungnya. Dalam istilah Islam merupakan pemindahan beban utang dari *muhil* (orang yang berutang) menjadi tanggungjawab *muhal'alaih* atau orang yang berkewajiban membayar utang.

2) *Rahn* (gadai)

Rahn diartikan menjadikan barang yang mempunyai nilai harta menurut pandangan syariah sebagai jaminan utang, sehingga orang yang bersangkutan boleh mengambil utangnya semuanya atau sebagian. Dengan kata lain, *rahn* adalah akad berupa menggadaikan barang dari satu pihak kepada pihak lain, dengan utang sebagai gantinya. Harta milik nasabah dimaksud, mempunyai nilai ekonomis, dengan demikian pihak yang menahan atau menerima gadai memperoleh jaminan untuk dapat mengambil kembali seluruh atau sebagian piutangnya

³⁴ Setiawan Bidi Utomo, *Dasar-Dasar Dan Dinamika Perkembangannya Di Indonesia* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hlm. 167-173.

h. Fungsi Bank Syariah

Bank syariah memiliki beberapa fungsi diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Manajer Investasi, bank syariah merupakan manajer investasi dari pemilik dana dari dana yang dihipunnya. Besar kecilnya pendapatan yang diterima oleh bank syariah dalam mengelola dana yang dihipunnya serta pada keahlian, kehati-hatian dan profesionalismenya.
- 2) Investor, dalam penyaluran dana, bank syariah berfungsi sebagai investor atau pemilik dana.
- 3) Penyediaan jasa perbankan dan lalu lintas pembayaran, dalam hal ini bank syariah dapat melakukan berbagai kegiatan jasa pelayanan perbankan sebagaimana lazimnya, seperti transfer uang, pemindah bukuan, penagihan surat-surat berharga, kliring, inkaso, garansi bank dan pelayanan jasa lainnya.
- 4) Pelaksanaan kegiatan sosial. Sebagai ciri yang melekat pada identitas keuangan syariah, bank islam juga memiliki kewajiban untuk mengeluarkan dan mengelola zakat serta dana sosial lainnya.³⁵

i. Perbedaan Bank Syariah dengan Bank Konvensional

- 1) Pada Bank Syariah :
 - a) Landasan hukumnya UU perbankan dan landasan syariah.
 - b) Melakukan investasi-investasi yang halal saja.

³⁵ Kautsar Riza Salman, *Akuntansi Perbankan Syariah*, (Padang: Akademia Permata, 2012), hlm. 173.

- c) Berdasarkan prinsip bagi hasil, jual beli, atau sewa.
- d) Berorientasi pada keuntungan (profit oriented) dan kemakmuran dan kebahagiaan dunia akhirat.
- e) Hubungan dengan nasabah dalam bentuk hubungan kemitraan.
- f) Penghimpunan dan penyaluran dana harus sesuai dengan fatwa DSN MUI, oleh karena itu fatwa dewan syariah nasional MUI menjadi salah satu syarat penentu bagi pemberlakuan suatu produk pada perbankan syariah sebagaimana diamanatkan dalam undang-undang sehingga keberadaan fatwa tersebut bersikap mengikat bagi pengembangan system operasional perbankan syariah
- g) Monitoring pembiayaan memungkinkan bank ikut dalam manajemen nasabah.³⁶

2) Pada Bank Konvensional :

- a) Landasan hukumnya hanya UU perbankan saja.
- b) Investasi yang halal dan haram.
- c) Memakai perangkat bunga.
- d) Profit Oriented.
- e) Hubungan dengan nasabah dalam bentuk hubungan kreditur-debitur.
- f) Tidak terdapat dewan sejenis.
- g) Monitoring kredit terbatas pada administrasi saja.

³⁶ Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2012), Hlm.45

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh mahasiswa lain dalam sebuah skripsi dan jurnal yang pembahasannya memiliki kaitan atau kemiripan dalam pembahasan proposal skripsi yang sedang penulis teliti ini. Untuk melihat persamaan dan perbedaan antara penelitian yang dilakukan dengan penelitian sebelumnya, maka perlu adanya pengkajian terhadap penelitian penelitian terdahulu.

No.	Nama	Judul	Hasil Penelitian
1	Wira Fitria Martinis/ Skripsi IAIN Batusangkar, Tahun 2020 ³⁷	“Peran Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah IAIN Batusangkar Dalam Sosialisasi Perbankan Syariah Kepada Keluarga”	Mahasiswa perbankan syariah Mereka sudah melakukan perannya sebagai seorang mahasiswa jurusan Perbankan Syariah dengan melakukan sosialisasi produk perbankan syariah kepada keluarga masing-masing.
2	Muhammad Fajar Prakasa / Skripsi IAIN Antasari, Banjarmasin, Tahun 2020 ³⁸	“Upaya Sosialisasi Perbankan Syariah Di Kota Banjarbaru”	BRI Syariah Banjarbaru dan BNI Syariah Banjarbaru telah menggunakan prinsip-prinsip syariah dalam menjalankan usahanya. Sosialisasi yang dilakukan kepada masyarakat adalah dengan mengenalkan dan menjalankan produk-produk perbankan berbasis syariah yang dekat dengan kebutuhan masyarakat seperti tabungan wadiah dan mudharabah, tabungan pelajar pembiayaan mudharabah dan murabahah untuk ibadah haji, umrah, qurban, pembelian rumah dan mobil serta banyak melakukan qard al-hasan berupa santunan-santunan 29

³⁷ Wira Fitria Martinis, “ *Peran Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Iain Batusangkar Dalam Sosialisasi Perbankan Syariah Kepada Keluarga*”, (Skripsi, IAIN Batusangkar, 2020)

³⁸ Muhammad Fajar Prakasa, “Upaya Sosialisasi Perbankan Syariah Di Kota Banjarbaru”, (Skripsi IAIN Banjarmasin, 2030)

			sosial.
3	Sakinah/ Jurnal Iqtishadia, Vol. 3 No.1 Tahun 2021	“Peran Strategis Ulama Dalam Sosialisasi Bank Syariah”	Dalam masalah perbankan, umat Islam juga masih tertinggal jauh dari umat lainnya. Umat Islam masih terperangkap pada transaksi ribawi. Masalah ini sudah lama membelenggu karena kita masih terbiasa dengan system kapitalis yang bertumpu pada riba termasuk di dalamnya adalah bunga bank konvensional. Ulama mempunyai peran strategis dalam sosialisasi perbankan syariah dengan alasan ulama adalah sebagai pewaris para nabi dengan kedudukan dan predikat sebagai ahlu ilmi (pakar) ilmu, ahlu khashyah (orang yang taqwa), ahlu bashirah (memiliki kompetensi), dan sebagainya.
4	Mutiara Pristi Miranti / Skripsi, IAIN Bengkulu, Tahun 2020 ³⁹	Peran Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Dalam Sosialisasi Perbankan Syariah Kepada Keluarga	Mahasiswa sudah paham mengenai hal yang akan di sosialisasikan atau dijelaskan kepada keluarga dan sudah maksimal dalam memberikan pemahaman dan penjelasan kepada mereka. Mahasiswa telah menyampaikan Ilmu mereka kepada keluarga dan sebagai anak sudah memberikan peringatan 30 kepada keluarga untuk memilih bank dengan benar.
5	Hidayatinaa, S.HI, MA /Skripsi, IAIN Lhokseumawe, Tahun 2019	Pengaruh Sosialisasi Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung Nasabah (Studi Kasus Pada	Sosialisasi perbankan syariah berpengaruh terhadap minat menabung nasabah PT. Bank Aceh Syariah cabang Lhokseumawe, menandakan bahwa semakin baik dan sering

³⁹ Mutiara Pristi Miranti, “Peran Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Dalam Sosialisasi Perbankan Syariah Kepada Keluarga” (Skripsi, IAIN Bengkulu, 2019)

		Pt. Bank Aceh Syariah Cabang Lhokseumawe)	dilakukan sosialisasi perbankan syariah maka minat menabung nasabah akan semakin tinggi. Sosialisasi perlu dilakukan secara kontinyuan efektif baik sosialisasi terencana, adaptif dan menarik, baik melalui media elektronik, media cetak maupun kelompok elite (pemerintah, tokoh agama, dan tokoh masyarakat).
--	--	---	---

Adapun perbedaan dan persamaan penelitian peneliti dengan penelitian terdahulu antara lain sebagai berikut:

1. Adapun persamaan peneliti dengan penelitian Wira Fitria Martinis yaitu sama-sama meneliti peran mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah dalam sosialisasi bank syariah kepada keluarga, sama-sama menggunakan metode penelitian Kualitatif. Perbedaan dengan penelitian Wira Fitria Martinis adalah pada lokasi penelitian, penelitian berlokasi di IAIN Batusangkar sementara peneliti meneliti di UIN SYAHADA Padangsidempuan, dan peneliti sebelumnya meneliti terkait sosialisasi tentang produk-produk dan akad-akad bank syariah, sementara peneliti hanya meneliti terkait pemahaman mahasiswa terhadap bank syariah serta sosialisasi bank syariah.
2. Adapun persamaan peneliti dengan Muhammad Fajar adalah sama-sama meneliti tentang sosialisasi bank syariah dan sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Muhammad Fajar Prakasa Perbedaan dengan penelitian Muhammad Fajar Prakasa adalah peneliti meneliti pada perbankan syariah yaitu bank BRI Syariah dan BNI syariah, dan berbeda pada subjek penelitiannya.

3. Adapun persamaan penelitian ini dengan peneliti yaitu membahas tentang peran dalam mensosialisasikan bank syariah. Perbedaan dengan penelitian Sakinah adalah penelitian ini meneliti terkait peran strategis ulama dalam mensosialisasikan bank syariah sementara peneliti meneliti tentang peran mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah dalam sosialisasi bank syariah, dan pada penelitian ini fokus membahas tentang Ulama saja.
4. Adapun persamaannya adalah sama-sama membahas terkait peran mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah dalam sosialisasi perbankan syariah kepada keluarga, dan sama-sama membahas terkait pemahaman mahasiswa dan peran dalam mensosialisasikan perbankan syariah, adapun persamaan lain sama-sama menggunakan penelitian Field Research dalam arti penelitian lapangan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Perbedaan dengan penelitian Mutiara Pristi Miranti adalah pada lokasi penelitian yang dimana pada penelitian ini berlokasi di IAIN Bengkulu sementara peneliti meneliti di UIN SYAHADA Padangsidimpuan.
5. Adapun persamaannya dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti terkait sosialisasi perbankan syariah. Perbedaan dengan penelitian Hidayatinaa adalah penelitian ini meneliti terkait pengaruh sosialisasi bank syariah terhadap minat menabung nasabah sementara peneliti meneliti peran mahasiswanya, dan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif sementara peneliti menggunakan pendekatan kualitatif.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi penelitian dilaksanakan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Dengan waktu penelitian dilaksanakan mulai dari bulan Januari 2024 sampai dengan Juli 2024.

B. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) dengan metode penelitian kualitatif, data yang dihasilkan adalah berupa kata-kata, tulisan atau lisan yang bersumber dari orang-orang yang diteliti. Selain itu, penelitian kualitatif ini merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi-informasi mahasiswa dalam memperkenalkan bank syariah kepada orang-orang terdekatnya mengenai status gejala menurut apa adanya pada saat penelitian yang dilakukan.⁴⁰

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan agar peneliti dapat mengetahui dan menggambarkan dengan jelas dan rinci berusaha untuk mengungkapkan data atau menggali data sebanyak mungkin terhadap apa yang terjadi di lokasi penelitian.⁴¹

⁴⁰ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 26.

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 157.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Program Studi perbankan syariah semester 8 dengan jumlah kelas sebanyak 6 kelas dan memiliki jumlah mahasiswa di angkatan 2020 yang sekarang sudah semester 8 sebanyak 197 Mahasiswa. Berdasarkan hal diatas peneliti mengambil subjek dalam penelitian adalah mahasiswa program studi perbankan syariah UIN SYAHADA Padangsidempuan, yang berjumlah 197 orang dengan kriteria tertentu:

1. Merupakan mahasiswa aktif program studi perbankan syariah
2. Sudah mengambil mata kuliah praktek perbankan syariah

Proses pengumpulan data dari informan tidak memiliki batasan jumlah informan, namun proses pengumpulan data dari informan dihentikan jika telah ditemui kejenuhan data dan kesamaan jawaban yang berulang-ulang⁴². Terdapat beberapa Narasumber atau Informan yang dapat memberikan informasi tentang masalah yang berhubungan dengan Penelitian yang akan dilakukan. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini ialah Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2020 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dengan jumlah mahasiswa yang akan di teliti adalah sebanyak 20 mahasiswa.

D. Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan oleh peneliti adalah datadata yang terkait dengan penelitian ini.

⁴² Sapto Haryoko dkk, *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik & Prosedur Analisis)*, (Makassar: Universitas Negeri Makassar, 2020), hlm. 99.

1. Data Primer

Data Primer adalah sumber data yang dapat didapatkan secara langsung dari informan yaitu Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2020 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dengan metode kualitatif menurut Nana Syaodih Sukmadinata yaitu menjabarkan serta menganalisa baik fenomena, kejadian, kegiatan sosial, sikap, kepercayaan, pandangan, serta pemikiran orang baik secara individu maupun kelompok.⁴³

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data atau data yang diperoleh oleh pihak lain, yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan oleh pihak lain, seperti buku, jurnal, skripsi, disertasi dan website.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data Adapun teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dari lapangan. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:⁴⁴

1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang pelaksanaannya dapat dilakukan secara langsung berhadapan dengan subjek penelitian. Metode ini dilakukan untuk memperoleh informasi dengan memberikan pertanyaan kepada seseorang atau lembaga yang ingin diperoleh

⁴³ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi Format Kuantitatif Dan Kualitatif untuk Studi Sosiologi, Kebijakan Publik, Komunikasi, Manajemen dan Pemasaran*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), Hlm. 128.

⁴⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Ilmiah* : Suatu Pendekatan Praktek, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2015), Hlm. 107.

informasinya. Untuk melakukan metode wawancara, peneliti terlebih dahulu mempersiapkan daftar pertanyaan yang ingin ditanyai. Metode ini melibatkan pewawancara dan informan. Wawancara adalah proses Tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan yang dilakukan dua orang atau lebih dengan bertatap muka untuk mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan.

Peneliti menggunakan metode wawancara terstruktur dimana dalam pelaksanaannya peneliti sudah menyiapkan pertanyaan yang akan dipertanyakan kepada narasumber. Dengan wawancara terstruktur ini setiap responden pertanyaan yang sama, pengumpul data mencatatnya. Dengan wawancara terstruktur ini pula, pengumpulan data dapat menggunakan beberapa wawancara sebagai pengumpul data. Dalam hal ini wawancara ditunjukkan kepada mahasiswa program studi perbankan syariah angkatan 2020 dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan yang sifatnya sebagai peninjauan dalam studi mempertajam masalah.⁴⁵

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Penggunaan dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersumber dari non-manusia atau benda mati yang sudah ada, sehingga peneliti tinggal memanfaatkannya untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil

⁴⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R.D* (Jakarta: Alfabeta, 2012), hlm.133

wawancara.⁵¹

Dokumentasi yang digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam catatan-catatan dokumen yang mempunyai manfaat sebagai data pendukung dan pelengkap data primer yang diperoleh melalui wawancara. Adapun dokumentasi yang dimaksud adalah data-data hasil wawancara dengan mahasiswa angkatan 2020 Program Studi Perbankan Syariah UIN SYAHADA Padangsidimpuan.

F. Teknik Pengabsahan Data

Pengabsahan data merupakan suatu upaya yang dilakukan untuk menjamin agar semua data yang diteliti sesuai dengan yang asli hal tersebut dilakukan untuk memelihara dan menjamin agar data yang berhasil dikumpul adalah benar. Keabsahan data yang peneliti gunakan adalah teknik triangulasi. Teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data itu.⁴⁶

Menurut Denzin yang dikutip Meleong ada empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori. Triangulasi yang peneliti gunakan dalam penelitian ini meliputi triangulasi teori dan triangulasi sumber. Triangulasi teori yaitu membandingkan beberapa teori yang terkait secara langsung dengan data penelitian. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat

⁴⁶ Asmadi Alasa, *Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif serta Kombinasinya dalam Penelitian Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 44.

yang berbeda dalam metode kualitatif. Hal itu dapat dicapai dengan jalan membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi, membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu, membandingkan keadaan dan prespektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang, membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Keabsahan pada penelitian ini melalui pendekatan kepada mahasiswa untuk menganalisa peran mahasiswa dan promosi perbankan syariah, sehingga didapatkan data informasi yang akurat mengenai peran mahasiswa prodi perbankan syariah dalam memperkenalkan produk perbankan syariah terhadap masyarakat Kota Padangsidimpuan. Pendekatan dalam keabsahan penelitian ini diperoleh dengan melakukan wawancara dan dokumentasi langsung terhadap Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2020 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data diperlukan beberapa tahapan untuk dilakukan, seperti yang diungkapkan Bungin dalam bukunya Analisis Data Penelitian Kualitatif, yaitu:⁴⁷

1. Collections atau pengumpulan data ialah mengumpulkan data sebanyak mungkin mengenai hal-hal yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian ini.

⁴⁷ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CitaPustaka Media, 2015), Hlm.167.

2. Reduction data atau pengurangan data merupakan analisa data dengan cara menggolongkan, menajamkan, memilih data mana yang relevan dan tidak relevan untuk digunakan dalam pembahasan.
3. Display data atau penyajian data ialah data yang sudah direduksi tersebut disajikan ke dalam bentuk laporan.
4. Varification atau penarikan kesimpulan, dimana setelah data semuanya diperoleh kemudian mencari kesimpulan sebagai jawaban dari rumusan masalah.⁴⁸

⁴⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018), hlm. 175.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berdiri pada tahun 2012. FEBI berdiri bersamaan proses alih status STAIN Padangsidimpuan menjadi IAIN Padangsidimpuan berdasarkan peraturan Presiden Nomor 52 Tahun 2013 tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Padangsidimpuan menjadi Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan yang ditandatangani Presiden Susilo Bambang Yudhoyono pada tanggal 30 Juli 2013. Tindak lanjut dari Peraturan Presiden tersebut adalah lainnya Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No 93 Tahun 2013 tentang Menteri Agama Tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Padangsidimpuan yang diundang di Jakarta pada tanggal 12 Desember 2013 oleh Menteri Hukum dan HAM. Amir Syamsudin pada Lembaga Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 1459.

Melalui peningkatan status ini, IAIN Padangsidimpuan memiliki empat Fakultas, yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum (FASIH), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK), dan satu program Pasca Sarjana. FEBI merupakan fakultas termuda dari segi pengalaman meskipun

keempat fakultas sama lahirnya, sebab tiga merupakan peningkatan status dari jurusan yang ada ketika masih dibawah bendera STAIN. Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan bertransformasi menjadi Universitas Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dengan keluarnya Peraturan Presiden Republik Indonesia No 87 Tahun 2022 tertanggal 8 Juni 2022 yang menetapkan peraturan Presiden tentang peralihan status dari Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan menjadi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan saat ini memiliki lima program studi yaitu Perbankan Syariah, Ekonomi Syariah, Akuntansi Keuangan Syariah, Manajemen Bisnis Syariah dan Studi Manajemen Keuangan Syariah.

2. Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

a. Visi

Menjadi pusat pengembangan ekonomi dan bisnis Islam berbasis teoantropoekosentris (Al-Ilahiyah, Al-Insaniyah, Al-Kauniyah) dan berperan aktif di tingkat internasional.

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan berkualitas secara konsep dan praktis yang berbasis teoantropoekosentris.
- 2) Meningkatkan kualitas penelitian di bidang ekonomi dan bisnis Islam yang berbasis teoantropoekosentris.

- 3) Meningkatkan kualitas pengabdian kepada masyarakat di bidang ekonomi dan bisnis Islam yang berbasis teoantropoekosentris.
- 4) Mengembangkan jaringan Kerjasama dengan pemangku kepentingan internasional dan nasional.
- 5) Membangun Sistem Manajemen dengan Tata Kelola dan Budaya Mutu yang Baik Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi.

3. Program Studi Perbankan Syariah

a. Sejarah Program Studi Perbankan Syariah

Perbankan Syariah merupakan salah satu Prodi pada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang memiliki peran signifikan dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan membangun masyarakat yang sejahtera. Seiring dengan berjalannya waktu, tuntutan terhadap dunia pendidikan semakin tinggi sehingga Program Studi Perbankan Syariah harus membentuk kurikulum yang berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Untuk menghasilkan lulusan yang baik dan berkualitas pada bidang Perbankan Syariah, kurikulum merupakan salah satu instrumen penting dalam proses pendidikan.

Sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, kurikulum pendidikan tinggi merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan ajar serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan Pendidikan Tinggi. Dalam hal ini

proses pengembangan kurikulum Perbankan Syariah tidak terlepas dari upaya mengkaji sejarah perjalanan kurikulum itu sendiri. Terkait perubahan tersebut, pemerintah, melalui Peraturan Presiden RI Nomor 8 Tahun 2012 mengeluarkan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) adalah kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor.

b. Visi Misi Program Studi Perbankan Syariah

1) Visi

“Terwujudnya pusat pengembangan keilmuan dan keahlian di Bidang Perbankan Syariah Berbasis *Teoantropoekosentris* dan Berkontribusi di Tingkat Internasional”.

2) Misi

- a) Menyelenggarakan Program Pendidikan yang unggul di bidang ilmu perbankan syariah yang Berbasis.
- b) Menyelenggarakan kegiatan yang kompetitif di bidang ilmu perbankan syariah yang diterapkan dalam dunia akademik dan masyarakat.
- c) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan literasi masyarakat di bidang ilmu perbankan syariah.
- d) Membangun kerja sama dengan memangku kepentingan di tingkat

regional, nasional, dan internasional di bidang ilmu perbankan.

c. Tujuan Program Studi Perbankan Syariah.

- a) Menghasilkan sarjana ekonomi dalam bidang perbankan syariah yang menguasai ilmu-ilmu perbankan syariah serta mampu mengaplikasikannya secara amanah, professional, dan berjiwa kewirausahaan.
- b) Menghasilkan karya-karya penelitian yang kompetitif di bidang perbankan syariah.
- c) Menghasilkan program pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan literasi masyarakat di bidang perbankan syariah.
- d) Terbangunnya jejaring kerja sama dengan pemangku kepentingan yang berkelanjutan dan saling memberi manfaat

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dipimpin oleh Dekan Yaitu Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Dekan dibantu oleh Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si, selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Dr. Rukiah, SE, M.SI. selaku wakil dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Dra. Hj. Replita, M.Si. selaku wakil dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidmpuan

yang baru berdiri selama kurang lebih 1 tahun terus berbenah dan mengembangkan Program Studi dengan berbagai strategi dalam pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Langkah yang dilakukan antara lain seminar dan lokal karya kurikulum, peningkatan mutu pengajaran, peningkatan profesionalitas dosen dan juga kerjasama dengan berbagai instansi terkait.

B. Deskripsi Data Penelitian

Data hasil penelitian ini diperoleh dengan wawancara, wawancara dilakukan dengan memberikan pertanyaan langsung kepada beberapa mahasiswa/i aktif Prodi Perbankan Syariah UIN SYAHADA Padangsidempuan angkatan 2020. Hasil wawancara berupa jawaban informasi atas pertanyaan yang diajukan oleh peneliti secara langsung dan tatap muka dengan informan. Berikut karakteristik mahasiswa/i Prodi Perbankan Syariah UIN SYAHADA Padangsidempuan angkatan 2020.

Karakteristik Informan

No.	Jenis Karakteristik		Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
1.	Jenis Kelamin	Laki-Laki	1	5%
		Perempuan	19	95%
2.	Usia	21 Tahun	8	40%
		22 Tahun	12	60%
3.	Asal Sekolah	SMA	11	55%

		SMK	4	20%
		MAN	5	25%
4.	IPK	3,0 – 3,5	9	45%
		3,6 – 4,0	11	55%

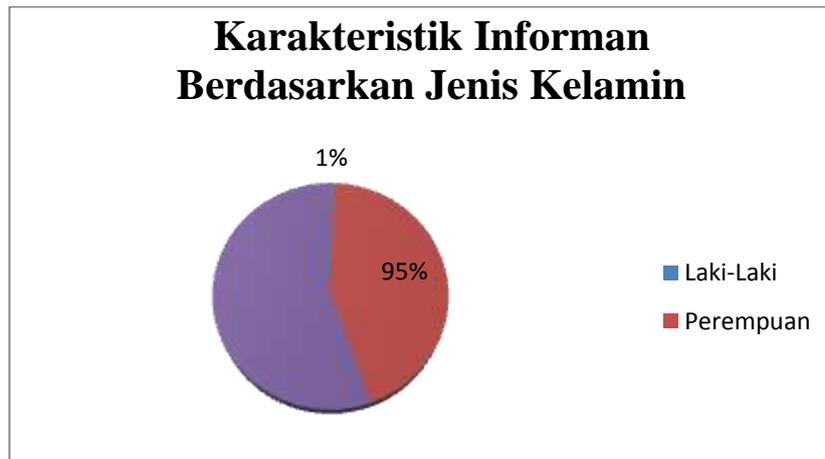
Sumber Hasil Wawancara⁴⁹

Adapun pengelompokan Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah UIN SYAHADA Padangsidempuan yang dijadikan informan dapat dilihat dari jenis kelamin, usia, asal sekolah, dan IPK. Berikut ini hasil dari pengelompokan peneliti kedalam 4 karakteristik yang dijadikan sebagai informan Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah UIN SYAHADA Padangsidempuan yaitu:

1. Jenis Kelamin

Karakteristik jenis kelamin dalam penelitian ini adalah laki-laki dan perempuan yang merupakan Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah UIN SYAHADA Padangsidempuan. Dimana jenis kelamin ini dapat menentukan jawaban pertanyaan peneliti sebagai bentuk pendekatan peneliti dalam mewawancarai informan peneliti. Tujuannya adalah untuk dapat mengetahui gambaran jenis kelamin informan peneliti dengan jelas dapat dilihat dari gambar berikut:

⁴⁹ Data diperoleh dari Hasil Wawancara dengan Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah UIN SYAHADA Angkatan 2020 Padangsidempuan.



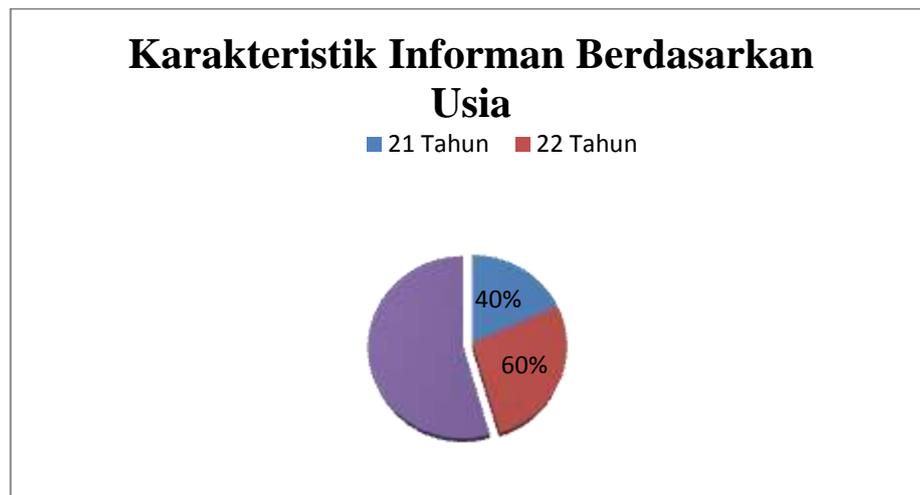
Sumber: Diolah dari Data Informan Penelitian⁵⁰

Berdasarkan dari data gambar II. 2 diatas dapat diketahui bahwa jumlah informan berjenis kelamin laki-laki sebanyak 1 orang informan dengan jumlah presentasi 1% dari seluruh jumlah subjek penelitian. Sedangkan informan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 19 orang informan dengan persentase 95% dari seluruh subjek penelitian.

2. Usia

Informan dalam penelitian ini dibagi dalam 2 kelompok usia, yaitu usia 21 tahun dan 22 tahun, yang dapat dilihat lebih jelas pada gambar dibawah ini:

⁵⁰ Data diperoleh dari Hasil Wawancara dengan Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah UIN SYAHADA Angkatan 2020 Padangsidempuan.



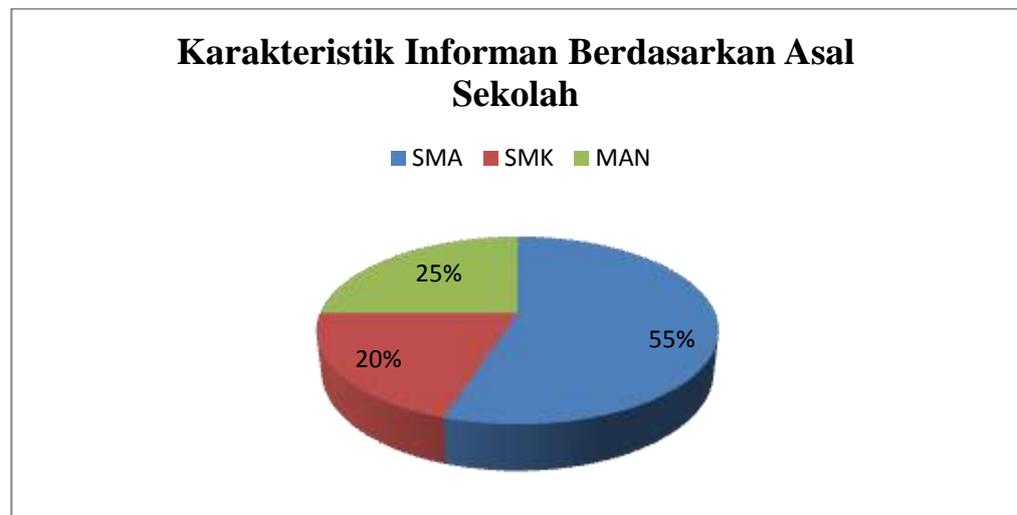
Sumber : Diolah dari data Identitas informan penelitian⁵¹

Berdasarkan dari data gambar II di atas, diketahui bahwa informan yang berdasarkan karakteristik usia terdikit adalah informan yang berusia 21 tahun yang berjumlah 8 orang dengan persentase sebesar 40% dari seluruh jumlah subjek penelitian, kemudian karakteristik usia 22 tahun berjumlah 12 orang dengan persentase 60% dari seluruh subjek penelitian.

3. Asal Sekolah

Informan dikelompokkan kedalam 3 kelompok yaitu informan yang berpendidikan terakhir SMA, SMK, MAN sebagaimana dalam gambar di bawah ini:

⁵¹ Data diperoleh dari Hasil Wawancara dengan Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah UIN SYAHADA Angkatan 2020 Padangsidempuan.



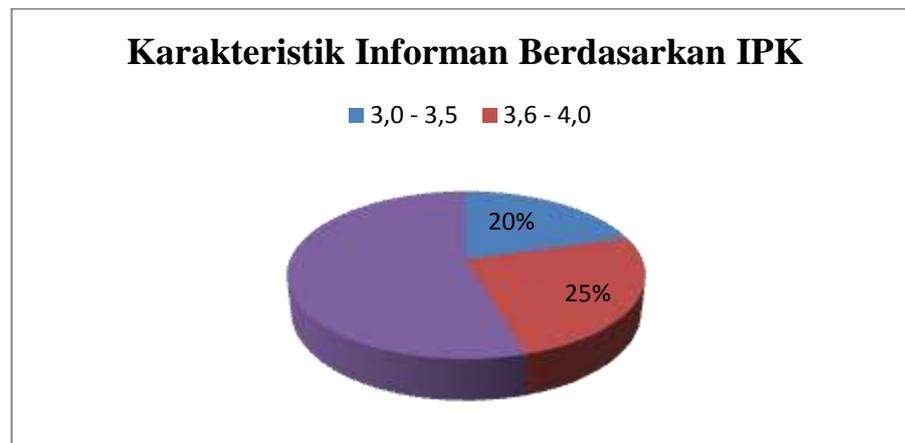
Sumber : Diolah dari data identitas informan penelitian⁵²

Berdasarkan gambar diatas dapat diketahui bahwa yang memiliki pendidikan terakhir SMA merupakan pendidikan terbanyak yang memiliki informan berjumlah 11 orang dengan persentase 55% dari seluruh subjek penelitian kemudian disusul dengan informan yang berpendidikan SMK berjumlah 4 orang dengan persentase 20 dan yang berpendidikan MAN berjumlah 5 orang dengan persentase 25%.

4. IPK

Informan dikelompokkan kedalam 3 kelompok yaitu informan yang memiliki IPK 3,0 – 3,5 dan 3,6 – 4,0. Sebagaimana pada gambar di bawah ini:

⁵² Data diperoleh dari Hasil Wawancara dengan Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah UIN SYAHADA Angkatan 2020 Padangsidempuan.



Sumber : Diolah dari data identitas informan penelitian⁵³

Berdasarkan gambar diatas dapat diketahui bahwa yang memiliki IPK 3,0 – 3,5 adalah berjumlah 20% informan, kemudian informan yang memiliki IPK 3,6 – 4,0 berjumlah 25%.

C. Hasil Penelitian

Data yang diperoleh dari kegiatan penelitian yang dilaksanakan pada bulan Januari 2024 – Juli 2024 dan peneliti melakukan wawancara yang melibatkan 20 Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah angkatan 2020 UIN SYAHADA Padangsidempuan sebagai informan. Adapun hasil wawancara dengan beberapa mahasiswa prodi perbankan syariah UIN SYAHADA Padangsidempuan angkatan 2020 adalah sebagai berikut:

⁵³ Data diperoleh dari Hasil Wawancara dengan Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah UIN SYAHADA Angkatan 2020 Padangsidempuan.

1. Peran Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah dalam mensosialisasikan bank syariah kepada masyarakat

Berdasarkan wawancara dengan saudari Bendang Ropita menyatakan bahwa:

“Saya pernah mensosialisasikan bank syariah kepada masyarakat dan sudah menjalankan peran saya sebagai mahasiswa perbankan Syariah dalam sosialisasi bank Syariah. Saya menjelaskan bank Syariah dimulai dari akad-akad bank Syariah dan juga produk-produk bank Syariah dan saya sudah menyampaikan kepada masyarakat apa itu perbandingan antara bank Syariah dengan bank konvensional, dan alhamdulillah ada sedikit banyaknya masyarakat menjadi tau apa itu bank Syariah dan bahkan masyarakat baru tau bahwa seperti itulah yang dikatakan dengan bank syariah. Adapun jumlah sosialisasi yang saya lakukan sebanyak dua kali, yang pertama di saat saya melaksanakan KKN dan yang kedua di saat saya melaksanakan Magang lalu setelah adanya sosialisasi tersebut sebagian dari masyarakat berminat ingin membuka rekening bank syariah”.⁵⁴

Jawaban lain yang didapatkan saudari Siti Khoirunnisa hampir sama dari jawaban sebelumnya, jawaban dari Saudari Siti Khoirunnisa mengatakan:

“Saya pernah dan sudah melakukan peran saya sebagai mahasiswa perbankan Syariah dalam sosialisasi perbankan Syariah terhadap masyarakat, dengan mengajak masyarakat menabung ke bank Syariah atau pindah dari bank konvensional ke bank Syariah, saya telah menjelaskan apa itu bank syariah dan bagaimana produk dan sistem bagi hasil di dalam bank Syariah, akan tetapi masyarakat merespon itu sama saja, sama-sama mengambil keuntungan yang banyak dan masyarakat mengkalaim bahwa bank konvensional dan Syariah itu sama walaupun saya sudah menjelaskan apa itu bank Syariah. Pertama kalinya saya melangsungkan

⁵⁴ Hasil Wawancara dengan Saudari Bendang Ropita, Selaku Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Nim 20 UIN Syahada Padangsisimpuan, pada Tanggal 24 Juni 2024 Pada Jam 08.43 WIB.

sosialisasi adalah di kota pasaman barat di saat saya melaksanakan program kerja KKN”⁵⁵

Kemudian untuk wawancara bersama saudari Elfia Hidayati mengatakan:

“Saya pernah mensosialisasikan bank syariah dan sudah menjelaskan bank Syariah kepada masyarakat. Saya ,menyampaikan keunggulan-keunggulan bank syariah di bandingkan bank konvensional dan saya juga menjelaskan bagaimana sistem bagi hasil yang ada di bank syariah sehingga masyarakat tertarik untuk beralih dari bank konvensional ke bank syariah. Ketika memasuki mata kuliah tugas mata kuliah praktek lembaga keuangan syariah yang menganalisisi maupun mengamati bagaimana perbankan syariah maupun non syariah jadi disinilah saya mengetahui bahwa mahasiswa dipapar agar dapat menjalankan tugas kuliah dengan melakukan sosialisasi perbankan syariah didalamnya. Setelah mengetahui itu saya pun pernah melakukan sosialisasi di SMK saya dulu agar adek-adek junior tertarik dengan perbankan syariah, ketika melakukan sosialisasi ini saya menggunakan cara dengan memberikan contoh perbedaan seseorang mempunyai tabungan baik itu konvensional dan syariah dan memberikan keunggulan di keduanya dengan menginformasikan perbedaan bank syariah dan konvensional baik dalam menabung, pembiayaannya, dan apa produk- produknya. Pengalaman saya cukup menarik karena ketika memberikan informasi khususnya dalam akuntansi mereka yang belum mengetahinya apa itu perbankan konvensional dan syariah yang semulanya dianggap sama dan sudah mengetahui perbedaannya dan pada zaman milenial anak sekarang lebih suka bekerja di perkantoran adapun kedala saya tidak ada karena menurut saya adik-adik mendengarkan dengan baik.”⁵⁶

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh saudari bendang ropita, dll.

dapat disimpulkan bahwa mahasiswa/i tersebut sudah paham terkait perbankan syariah dan sudah menjalankan perannya sebagai mahasiswa perbankan syariah dengan mensosialisasikan bank syariah kepada masyarakat dan dengan beberapa cara seperti menjelaskan perbedaan bank syariah dan konvensional, memperkenalkan produk bank syariah.

⁵⁵ Hasil Wawancara dengan Saudari Siti Khohirunnisa, Selaku Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Nim 20 UIN Syahada Padangsisimpuan, pada Tanggal 24 Juni 2024 Pada Jam 09.15 WIB.

⁵⁶ Hasil Wawancara dengan Saudari Elfia Hidayati, Selaku Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Nim 20 UIN Syahada Padangsisimpuan, pada Tanggal 24 Juni 2024 Pada Jam 09.37 WIB.

Jawaban lain pun telah di dapat dari saudari Eva Lisna Tanjung beliau mengatakan:

“Saya pernah sosialisasi bank Syariah melalui media sosial kepada masyarakat dengan menjelaskan produk-produk serta akad-akad bank Syariah akan tetapi tidak ada respon atau tanggapan positif dari masyarakat karena mungkin kurangnya minat atau tidak menarik dari bank Syariah.”⁵⁷

Winda Asriandani menjawab dengan detailnya tentang pemahamannya mengenai perbankan syariah yang selama ini di dapat dari proses pembelajaran serta cara mensosialisasikannya kepada masyarakat bahwa:

“Perbankan syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah atau prinsip hukum islam, sementara bank konvensional menjalankan usahanya berlandaskan kepada undang-undang saja. Saya sudah mensosialisasikan perbankan syariah kepada keluarga saya dengan memberikan pengetahuan tentang perbankan syariah, perbedaan dengan bank konvensional dan keuntungan menggunakan bank syariah sehingga menurut keluarga saya bank syariah itu sangat bagus digunakan akan tetapi orangtua saya belum bisa beralih langsung dari bank konvensional ke bank syariah, berhubungan lokasi bank syariah cukup jauh dari tempat tinggal kami, namun kakak saya sendiri menggunakan bank syariah”.⁵⁸

Begitu juga menurut saudari Pelisa Marito berpendapat bahwa:

“Perbankan syariah itu menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan Al-Quran dan Al-Hadist dan perbankan syariah itu memiliki tujuan yaitu meningkatkan keadilan dan kesejahteraan rakyat, kegiatan usaha perbankan syariah yaitu menghimpun dana dan menyalurkan dana dengan prinsip operasionalnya transaksi berdasarkan pinjaman. Saya sudah mensosialisasikan tentang perbankan syariah kepada masyarakat secara

⁵⁷ Hasil Wawancara dengan Saudari Eva Lisna Tanjung, Selaku Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Nim 20 UIN Syahada Padangsisimpuan, pada Tanggal 24 Juni 2024 Pada Jam 09.50 WIB.

⁵⁸ Hasil Wawancara dengan Saudari Winda Asriandani, Selaku Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Nim 20 UIN Syahada Padangsisimpuan, pada Tanggal 24 Juni 2024 Pada Jam 10.44 WIB

lisan di kampung kami dengan menjelaskan bagaimana bank syariah dan konvensional dan saya sendiri sudah mengajak masyarakat menggunakan bank syariah tetapi mereka berpendapat bahwa bank syariah dan konvensional sama saja, berhubungan tempat tinggal kami tidak ada bank syariah, jadi merasa sulit untuk menggunakan bank syariah.”⁵⁹

Berdasarkan wawancara yang di lakukan dengan beberapa mahasiswa lagi dapat disimpulkan bahwa mereka sudah bersosialisasi terkait bank syariah kepada masyarakat akan tetapi masyarakat nya sendiri yang masih kurang paham mengenai bank syariah dan masih menganggap bank syariah serta bank konvensional itu sama, dan ada juga salah satu mahasiswa yang sudah bersosialisasi akan tetapi masyarakat kurang tertarik dengan bank syariah karna menurut mereka lokasi bank syariah masih cukup sulit untuk di jangkau.

Jawaban lain yang didapatkan dari mahasiswa yang sedikit agak sama dari jawaban sebelumnya, saudari Putri Handayani mengatakan:

“Saya Sudah paham tentang perbankan syariah dan pernah mensosialisasikannya kepada masyarakat. Dan yang saya sampaikan kepada masyarakat perbankan syariah itu tidak ada unsur bunga akan tetapi di perbankan syariah menggunakan sistem bagi hasil dan perbankan syariah itu menggunakan akad jual beli, akad titipan, akad jasa, berbeda dengan bank konvensional yang mengambilkan keuntungan dengan bunga sementara bank syariah dari bagi hasil, dan landasan hukum perbankan syariah itu berlandaskan kepada Al-Qur’an dan Hadist serta undang-undang tentang perbankan syariah sementara bank konvensional berdasarkan kepada undang-undang saja. Sedikit banyaknya masyarakat jadi lebih paham dan awal mulanya tidak mau tau tentang bank syariah jadi lebih ingin tahu tentang bank syariah itu kemarin saya sosialisasi

⁵⁹ Hasil Wawancara dengan Pelisa Marito, Selaku Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Nim 20 UIN Syahada Padangsisimpulan, pada Tanggal 24 Juni 2024 Pada Jam 11.17 WIB.

lewat media sosial melalui aplikasi zoom di saat saya sedang mengikuti seminar online dan saya sebagai host nya.”⁶⁰

Berdasarkan wawancara dengan saudari Dwi Aprida Sari mengatakan bahwa :

“Saya sudah pernah mensosialisasikan bank syariah kepada keluarga dan saya menyampaikan keunggulan-keunggulan bank syariah di bandingkan bank konvensional dan saya juga menjelaskan bagaimana sistem bagi hasil yang ada di bank syariah sehingga masyarakat tertarik untuk beralih dari bank konvensional ke bank syariah. Kemudian saya mengajak keluarga saya sendiri untuk menabung dan beralih ke bank syariah.”⁶¹

Berdasarkan wawancara dengan saudari Alawiyah Ade Lazriyani mengatakan bahwa :

“Saya sudah melakukan peran saya sebagai mahasiswa perbankan syariah dengan mensosialisasikan bank syariah kepada keluarga bahwa sebelumnya keluarga kami belum mengetahui bank syariah bahkan selama ini bertransaksi di bank konvensional, tetapi setelah saya melakukan sosialisasi kepada keluarga bahwa keluarga saya mulai paham tentang perbankan syariah dan apa yang saya sampaikan diikuti oleh keluarga sehingga beralih ke bank syariah.”⁶²

Berdasarkan wawancara dengan saudari Dara Septia mengatakan bahwa:

“Saya belum pernah mensosialisasikan bank syariah karna menurut saya masyarakat tidak akan terpengaruh dengan ajakan saya dan saya juga kurang percaya diri mengenai cara bersosialisasi.”⁶³

⁶⁰ Hasil Wawancara dengan Putri Handayani, Selaku Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Nim 20 UIN Syahada Padangsisimpuan, pada Tanggal 24 Juni 2024 Pada Jam 13.20 WIB.

⁶¹ Hasil Wawancara dengan Dwi Aprida Sari, Selaku Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Nim 20 UIN Syahada Padangsisimpuan, pada Tanggal 24 Juni 2024 Pada Jam 13.58 WIB.

⁶² Hasil Wawancara dengan Alawiyah Ade Lazriyani, Selaku Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Nim 20 UIN Syahada Padangsisimpuan, pada Tanggal 24 Juni 2024 Pada Jam 14.40 WIB.

⁶³ Hasil Wawancara dengan Dara Septia, Selaku Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Nim 20 UIN Syahada Padangsisimpuan, pada Tanggal 5 Juli 2024 Pada Jam 08.10 WIB.

Berdasarkan wawancara dengan saudari Nikita Syahrani mengatakan

bahwa :

“Saya sudah pernah sosialisasi terkait bank syariah kepada teman kuliah saya dengan kampus yang berbeda, saat itu saya sosialisasi melalui sosial media dan saya menjelaskan bagaimana itu bank syariah karna mereka berasal dari universitas umum dan masih banyak sekali yang menggunakan bank konvensional sebagai alat untuk bertransaksi maka saya mengajak mereka untuk menggunakan bank syariah. Saya memaparkan kelebihan dan keuntungan menggunakan bank syariah kemudian salah satu teman saya meminta buka rekening dengan cara online karna dia tertarik untuk menabung di bank syariah.”⁶⁴

Berdasarkan wawancara dengan saudari Ceri Yulia Mora mengatakan

bahwa :

“Saya pernah mensosialisasikan bank syariah kepada masyarakat, saat itu saya sedang KKN dan harus memiliki proker wajib terkait bank syariah. Saya mengumpulkan 10-15 anak sekolah SMA di desa tersebut untuk memberikan ilmu tentang bank syariah yang dimana sebelumnya mereka tidak mengetahui apa itu bank syariah dan terlebih di desa mereka belum ada bank syariah masih dengan bank konvensional saja. Jadi saya menjelaskan dari pengertian dasarnya kemudian mengajak mereka untuk menabung menggunakan bank syariah”.⁶⁵

Berdasarkan wawancara dengan saudari Nurlithfi Waruwu mengatakan

bahwa :

“Saya pernah mensosialisasikan bank syariah kepada masyarakat di saat saya melaksanakan magang ketepatan bank syariah sedang mengadakan promosi dan saya ikut serta dalam kegiatan tersebut, saya memperlihatkan buku tabungan saya serta Mobile Banking agar masyarakat memahami fitur-fitur apa saja yang terdapat di aplikasi tersebut, kemudian ada salah satu masyarakat yang ingin mendownload aplikasi BSI Mobile, dan

⁶⁴ Hasil Wawancara dengan Nikita Syahrani, Selaku Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Nim 20 UIN Syahada Padangsisimpuan, pada Tanggal 5 Juli 2024 Pada Jam 08.42 WIB.

⁶⁵ Hasil Wawancara dengan Ceri Yulia Mora, Selaku Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Nim 20 UIN Syahada Padangsisimpuan, pada Tanggal 5 Juli 2024 Pada Jam 09.24 WIB

masyarakat lainnya yang belum mempunyai tabungan bank syariah ingin membuka rekening melalui BSI Mobile”⁶⁶

Berdasarkan wawancara dengan saudari Hadiatul Marwah mengatakan bahwa :

“saya belum pernah melakukan sosialisasi terkait bank syariah apalagi ke masyarakat karna saya merasa pengetahuan terkait bank syariah belum sepenuhnya mendalam maka saya menganggap masyarakat tidak akan tertarik dengan apa yang saya promosikan”.⁶⁷

Berdasarkan wawancara dengan saudari Khoriyah mengatakan bahwa :

“Saya pernah mensosialisasikan bank syariah kepada anak SD saat itu teman saya sedang melaksanakan PLP di satu sekolah SDN padangsidimpuan sihitang, dan saya memaparkan materi mengenai bank syariah dari dasar seperti perbedaan bank syariah dan bank konvensional. Kemudian ada salah satu siswa yang menanyakan mengapa harus menabung di bank syariah, lalu saya menjawab karna kita sebagai umat muslim memang sudah pantas dan seharusnya menabung dengan bank syariah karna selain tidak memakai riba kita juga akan mendapatkan syafaatnya di akhir kelak”.⁶⁸

Berdasarkan wawancara dengan saudari Suci Andrini mengatakan bahwa:

“Saya pernah mensosialisasikan bank syariah kepada masyarakat di desa KKN saya dengan cara mendatangi posko masyarakat yang tempat mereka biasa berkumpul untuk melakukan sosialisasi, ternyata banyak dari mereka yang sudah menggunakan bank syariah tetapi belum menggunakan fitur aplikasi Mobile Banking yaitu BSI Mobile untuk kemudahan dalam bertransaksi, dan disitu saya menjelaskan manfaat dalam menggunakan

⁶⁶ Hasil Wawancara dengan Nurlithfi Waruwu, Selaku Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Nim 20 UIN Syahada Padangsisimpuan, pada Tanggal 5 Juli 2024 Pada Jam 09.50WIB.

⁶⁷ Hasil Wawancara dengan Hadiatul Marwah, Selaku Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Nim 20 UIN Syahada Padangsisimpuan, pada Tanggal 5 Juli 2024 Pada Jam 10.25WIB.

⁶⁸ Hasil Wawancara dengan Khoiriyah, Selaku Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Nim 20 UIN Syahada Padangsisimpuan, pada Tanggal 5 Juli 2024 Pada Jam 11.18 WIB.

BSI Mobile sungguh masyarakat sangat senang dan langsung mendownload aplikasi BSI Mobile”.⁶⁹

Berdasarkan wawancara dengan saudari Muhammad Faisal mengatakan bahwa:

“Saya sudah pernah sosialisasi terkait bank syariah, dikarenakan saya sudah paham mengenai bank syariah maka saya membagikan ilmu ini terhadap murid SMA di salah satu sekolah padangsidimpunan kebetulan juga pada saat itu lagi ada event di sekolah terkait metode pembelajaran terbaru maka disitu saya menjelaskan apa itu bank syariah dan perbedaan bank syariah dengan bank konvensional.”⁷⁰

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti dapatkan dari 20 responden yaitu mahasiswa prodi perbankan syariah UIN SYAHADA Padangsidimpunan terkait penelitian dari judul skripsi Peran Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah dalam mensosialisasikan bank syariah kepada masyarakat maka dapat disimpulkan bahwa hasil dari wawancara ini yaitu mahasiswa program studi perbankan syariah sudah paham mengenai bank syariah dikarenakan sudah mempelajari semua mata kuliah bank syariah dan mahasiswa prodi perbankan syariah sudah menjalankan peran nya dalam menjadi mahasiswa perbankan syariah untuk mensosialisasikan bank syariah kepada masyarakat.

Jawaban dari tiap responden berbeda beda banyak dari mereka mensosialisasikan bank syariah dengan langsung bertemu ke lingkungan masyarakat dan memaparkan ilmu pengetahuan yang sudah mereka pelajari terkait bank syariah di perkuliahan. Dan ada juga dari beberapa mahasiswa

⁶⁹ Hasil Wawancara dengan Suci Andrini, Selaku Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Nim 20 UIN Syahada Padangsisimpunan, pada Tanggal 5 Juli 2024 Pada Jam 13.40 WIB.

⁷⁰ Hasil Wawancara dengan Muhammad Faisal, Selaku Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Nim 20 UIN Syahada Padangsisimpunan, pada Tanggal 5 Juli 2024 Pada Jam 14.22 WIB.

sejumlah tiga orang yang belum pernah melakukan sosialisasi dikarenakan mereka kurang percaya diri terkait apa yang nantinya akan disampaikan kepada masyarakat dan menganggap masyarakat tidak akan tertarik terhadap apa yang disampaikan.

Bahkan sebelum memberikan jawaban atas pertanyaan dari peneliti respon dari responden sangat baik mereka memaparkan dulu terkait pemahaman mereka sudah sejauh mana setelah itu memberikan jawaban atas pertanyaan berikutnya apakah sudah pernah atau belum dalam mensosialisasikan bank syariah. Sebagaimana dari responden yang langsung turun ke lingkungan masyarakat untuk berinteraksi dalam mensosialisasikan bank syariah yaitu di saat mereka sedang melangsungkan KKN ataupun magang untuk menjalankan program kerjanya.

Dan bidang bank syariah yang disosialisasikan juga jelas berbeda dari masing-masing responden ada yang menjelaskan mengenai keunggulan dan kekurangan dari bank syariah, perbedaan bank syariah dan bank konvensional, kemudian menjelaskan bagi hasil di bank syariah, dan tentunya sangat banyak dari masing-masing responden yang mengajak masyarakat untuk menabung dan beralih menggunakan bank syariah.

Tidak hanya kemasyarakat saja bahkan kepada keluarga mereka sendiri juga sudah pernah melakukan sosialisasi bank syariah dan terlebih mengajak orang terdekat untuk menggunakan bank syariah. Tak hanya dengan cara itu saja banyak juga dari beberapa responden mensosialisasikan bank syariah melalui sosial media mereka dengan mempromosikannya dan juga

menghimbau langsung kepada masyarakat online untuk beralih ke bank syariah. Dari sekian banyaknya sosialisasi yang telah terlaksana kepada masyarakat ternyata dari beberapa masyarakat berminat untuk menabung di bank syariah, awalnya mereka tertarik untuk membuka rekening bank syariah karena sudah paham dan mengerti apa yang sudah disosialisasikan oleh mahasiswa maka sebagian dari masyarakat beralih dari bank konvensional ke bank syariah untuk bertransaksi.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Peran Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah dalam mensosialisasikan bank syariah kepada masyarakat

Peran yang dimaksud disini melakukan sosialisasi dikalangan masyarakat. Pada penelitian ini menggunakan jenis tahapan sosialisasi sekunder dan informal yang bertujuan memperkenalkan individu kepada lingkungan di luar keluarga seperti di kalangan masyarakat. Dan dalam melakukan peran kita harus memiliki tujuan sebagaimana dengan empat tujuan dilakukannya sosialisasi. Tujuan pertama, memperkenalkan bank syariah dan ruang lingkungannya serta perbedaan antara bank konvensional dengan bank syariah, memperkenalkan produk-produk dan akad-akad bank syariah. dengan cara menjelaskan kepada masyarakat tentang produk-produk yang ada pada perbankan syariah agar masyarakat dapat mengerti yang disosialisasikan oleh mahasiswa.

Berdasarkan jawaban yang di dapatkan dari saudara bendang ropita mengatakan bahwa:

“Saya pernah mensosialisasikan bank syariah kepada masyarakat dan sudah menjalankan peran saya sebagai mahasiswa perbankan Syariah dalam sosialisasi bank Syariah. Saya menjelaskan bank Syariah dimulai dari akad-akad bank Syariah dan juga produk-produk bank Syariah dan saya sudah menyampaikan kepada masyarakat apa itu perbandingan antara bank Syariah dengan bank konvensional, dan alhamdulillah ada sedikit banyaknya masyarakat menjadi tau apa itu bank Syariah dan bahkan masyarakat baru tau bahwa seperti itulah yang dikatakan dengan bank syariah. Adapun jumlah sosialisasi yang saya lakukan sebanyak dua kali, yang pertama di saat saya melaksanakan KKN dan yang kedua

di saat saya melaksanakan Magang lalu setelah adanya sosialisasi tersebut sebagian dari masyarakat berminat ingin membuka rekening bank syariah”⁷¹

Pada tujuan yang kedua menjelaskan keunggulan-keunggulan pada bank syariah untuk menarik perhatian dari masyarakat sehingga mereka tertarik dan dengan sudah diberikannya sosialisasi akad-akad yang ada pada perbankan syariah, sebahagian masyarakat paham terhadap penjelasan mahasiswa.

Menurut tanggapan dari saudari Dwi Aprida mengatakan bahwa:

“Saya sudah pernah mensosialisasikan bank syariah kepada keluarga dan saya menyampaikan keunggulan-keunggulan bank syariah di bandingkan bank konvensional dan saya juga menjelaskan bagaimana sistem bagi hasil yang ada di bank syariah sehingga masyarakat tertarik untuk beralih dari bank konvensional ke bank syariah. Kemudian saya mengajak keluarga saya sendiri untuk menabung dan beralih ke bank syariah”⁷².

Pada tujuan ketiga tercapainya pemahaman masyarakat terhadap bank syariah, yang semula masyarakat menolak untuk menggunakan bank syariah tetapi setelah sosialisasi yang di lakukan oleh mahasiswa masyarakat jadi lebih paham perbedaan antara bank konvensional dengan bank syariah, yang semula masyarakat beranggapan bahwa bank syariah dan bank konvensional sama saja malahan sebagian masyarakat beranggapan bahwa bank syariah itu ribet.

Seperti yang di katakan oleh saudari Putri Handayani dan Saudari Pelisa bahwa:

“Saya Sudah paham tentang perbankan syariah dan pernah mensosialisasikannya kepada masyarakat. Dan yang saya sampaikan kepada masyarakat perbankan syariah itu tidak ada unsur bunga akan tetapi di perbankan syariah menggunakan sistem bagi hasil dan perbankan syariah itu menggunakan akad jual beli, akad titipan, akad jasa, berbeda dengan bank konvensional yang mengambilkan keuntungan dengan bunga sementara bank syariah dari bagi hasil, dan landasan hukum perbankan syariah itu berlandaskan kepada Al-Qur’an dan Hadist serta undang-undang tentang perbankan syariah sementara bank konvensional

⁷¹ Hasil Wawancara dengan Saudari Bendang Ropita, Selaku Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Nim 20 UIN Syahada Padangsisimpuan, pada Tanggal 24 Juni 2024 Pada Jam 08.43 WIB.

⁷² Hasil Wawancara dengan Dwi Aprida Sari, Selaku Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Nim 20 UIN Syahada Padangsisimpuan, pada Tanggal 24 Juni 2024 Pada Jam 13.58 WIB.

berdasarkan kepada undang-undang saja. Sedikit banyaknya masyarakat jadi lebih paham dan awal mulanya tidak mau tau tentang bank syariah jadi lebih ingin tahu tentang bank syariah itu kemarin saya sosialisasi lewat media sosial melalui aplikasi zoom di saat saya sedang mengikuti seminar online dan saya sebagai host nya”

Sementara ucap saudari pelisa mengatakan:

“Perbankan syariah itu menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan Al-Quran dan Al-Hadist dan perbankan syariah itu memiliki tujuan yaitu meningkatkan keadilan dan kesejahteraan rakyat, kegiatan usaha perbankan syariah yaitu menghimpun dana dan menyalurkan dana dengan prinsip operasionalnya transaksi berdasarkan pinjaman. Saya sudah mensosialisasikan tentang perbankan syariah kepada masyarakat secara lisan di kampung kami dengan menjelaskan bagaimana bank syariah dan konvensional dan saya sendiri sudah mengajak masyarakat menggunakan bank syariah tetapi mereka berpendapat bahwa bank syariah dan konvensional sama saja, berhubungan tempat tinggal kami tidak ada bank syariah, jadi merasa sulit untuk menggunakan bank syariah.”⁷³

Dan tujuan yang keempat terjadinya perubahan sikap pada masyarakat setelah dilakukan sosialisasi tentang perbankan syariah dikalangan masyarakat. Dimana sebelum dilakukannya sosialisasi masyarakat tidak mau peduli terhadap bank syariah karena sudah nyaman menggunakan bank bank konvensional. Tetapi setelah di lakukannya sosialisasi sedikit banyaknya masyarakat jadi ingin lebih tahu mengenai bank syariah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan saudari Nikita Syahraini mengatakan:

“Saya sudah pernah sosialisasi terkait bank syariah kepada teman kuliah saya dengan kampus yang berbeda, saat itu saya sosialisasi melalui sosial media dan saya menjelaskan bagaimana itu bank syariah karna mereka berasal dari universitas umum dan masih banyak sekali yang menggunakan bank konvensional sebagai alat untuk bertransaksi maka saya mengajak mereka untuk menggunakan bank syariah. Saya memaparkan kelebihan dan keuntungan menggunakan bank syariah kemudian salah satu teman saya meminta buka rekening dengan cara online karna dia tertarik untuk menabung di bank syariah.”

⁷³ Hasil Wawancara dengan Pelisa Marito, Selaku Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Nim 20 UIN Syahada Padangsisimpulan, pada Tanggal 24 Juni 2024 Pada Jam 11.17 WIB.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh penelitian Iris Sri Vinasti (2021) mengemukakan bahwa hasil penelitian ini yaitu peran mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam tentang perbankan syariah sudah cukup luas dan cukup paham dalam mensosialisasikan perbankan syariaha. Mereka semua sudah memperkenalkan atau ikut sosialisasi perbankan syariah dan mengikuti sosialisasi di kampus dan di luar kampus. Dan mereka memperkenalkan perbankan syariah dengan orangtua, kerabat, teman sebaya dan warga desa sewaktu kuliah kerja partisipam (KKP). Respon dan tanggapan dari orang-orang mereka perkenalkan perbankan syariah alhamdulillah baik semua tetapi ada Cuma mendengarkan saja. Dari alasan mereka untuk sosialisasi perbankan syariah merekan mengatakan hampir sama seperti ingin memberitahu perbankan syariah dengan perbankan konvensional.⁷⁴

Dari hasil wawancara peneliti menarik kesimpulan bahwa mahasiswa sudah paham mengenai hal yang di sosialisasikan atau dijelaskan kepada masyarakat dan sudah maksimal dalam memberikan pemahaman dan penjelasan kepada mereka. Dari hasil memberikan sosialisasi dan sebahagian masyarakat sudah beralih dari bank konvensional ke bank syariah dan masih ada masyarakat yang belum mau cepat-cepat untuk berganti bank yang telah lama mereka gunakan. Sebahagian Masyarakat beranggapan bahwa bank syariah dan bank konvensional sama saja tidak ada bedanya dan bank syariah susah jika ingin melakukan transaksi karena lokasi bank syariah masih sulit untuk dijangkau serta

⁷⁴ Iris Sri Vinasti, Skripsi Universitas Islam Negeri Mataram 2021, Peran Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dalam mensosialisasikan Perbankan Syariah

proses lama yang didapat di bank syariah jika bank konvensional untuk meminjam dana itu mudah dan uang langsung cair.

Ada juga yang menganggap bank syariah biasa saja. Dan mahasiswa sudah menjalankan peran dalam sosialisasi perbankan syariah dikalangan masyarakat.

Selain itu, hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh penelitian oleh Hamidah (2019) adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa yang pertama, pemahaman mahasiswa prodi perbankan syariah terhadap produk bank syariah, dapat di ketahui dari tujuh indikator pemahaman yaitu memberikan mengklasifikasi mengelompokan, merangkum, menyimpulkan, membandingkan dan menjelaskan produk bank syariah, bahwa pemahaman mahasiswa prodi perbankan syariah tentang produk bank syariah kurang. Kedua, mengenai peran mahasiswa prodi perbankan syariah dalam memperkenalkan produk bank syariah dapat di ketahui dari tiga teori yang digunakan yaitu peran, peran mahasiswa dan promosi atau memperkenalkan. Peran mahasiswa dalam memperkenalkan produk bank syariah sudah bagus dan sesuai dengan peran mahasiswa sebagaimana mestinya mahasiswa.⁷⁵

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam pelaksanaan Penelitian ini, peneliti menggunakan langkah-langkah yang sesuai dengan panduan yang diberikan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan agar memperoleh hasil yang sebaik

⁷⁵ Hamidah, Skripsi IAIN Palangka Raya 2019, Peran Mahasiswa dalam memperkenalkan produk bank syariah di kota Palangka Raya

mungkin. Namun dalam Penelitian yang sempurna sangatlah sulit. Terdapat beberapa keterbatasan Peneliti dalam Penelitian ini, yaitu:

1. Keterbatasan ilmu pengetahuan dan wawasan peneliti yang masih kurang dalam melakukan penulisan skripsi.
2. Dalam melakukan wawancara peneliti tidak mengetahui tentang kejujuran responden dalam memberikan jawaban setiap pertanyaan yang diberikan sehingga mempengaruhi data.

Meskipun demikian peneliti tetap berusaha dan selalu sabar dalam melakukan Penelitian agar Penelitian ini maksimal. Akhirnya dengan segala kerja keras serta usaha dan bantuan dari semua pihak skripsi ini dapat terselesaikan. Semoga Penelitian selanjutnya lebih sempurna lagi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi data dari berbagai hasil wawancara peneliti menentukan kesimpulan tentang peran mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah UIN SYAHADA Padangsidempuan dalam mensosialisasikan bank syariah kepada masyarakat disini ialah mampu menjelaskan dan memberikan pemahaman yang mendalam mengenai perbankan syariah dan apa-apa saja yang ada di bank syariah untuk di perkenalkan kepada masyarakat.

Mahasiswa memberikan sosialisasi menggunakan jenis sosialisasi informal yang dimana merupakan partisipasi dari mahasiswa kepada masyarakat dalam melakukan interaksi dengan cara menjelaskan apa yang ingin disosialisasikan. Mahasiswa memberikan penjelasan itu dikarenakan masyarakat mereka masih menabung di bank konvensional dan masih awam mengenai perbankan syariah dan masih banyak masyarakat yang menganggap bank syariah dan bank konvensional itu sama.

Peran dari perbankan syariah itu sendiri yang disosialisasikan oleh mahasiswa hanya sederhana seperti perbedaan bank syariah dan konvensional, keunggulan dari bank syariah, serta riba dan dosa riba. Melalui sosialisasi bank syariah yang dilakukan adapun tujuannya adalah untuk mengajak masyarakat serta merangkul mereka agar menggunakan bank syariah dan beralih dari bank konvensional.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berikut adalah beberapa penerapan dari hasil penelitian Peran mahasiswa program studi perbankan syariah UIN SYAHADA Padangsidempuan dalam mensosialisasikan bank syariah kepada masyarakat:

1. Mahasiswa prodi perbankan syariah sudah mempelajari dan memahami terkait ilmu perbankan syariah yang sudah di ajarkan selama di bangku perkuliahan
2. Mahasiswa prodi perbankan syariah sudah menjalankan perannya sebagai mahasiswa perbankan syariah dengan cara bersosialisasi kepada masyarakat terkait bank syariah, mengajak masyarakat beralih dari bank konvensional untuk menabung/bertransaksi di bank syariah
3. Mahasiswa program studi perbankan syariah sudah ikut serta dalam menyebar luaskan pemahaman mengenai bank syariah ke masyarakat dan merangkul masyarakat untuk beroperasional menggunakan bank syariah
4. Setelah terlaksananya sosialisasi oleh mahasiswa prodi perbankan syariah sebagian dari masyarakat berminat untuk membuka rekening, menabung dan bertransaksi menggunakan bank syariah

C. Saran

Setelah melakukan analisis, maka saran-saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut:

1. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam perlu memberikan pembelajaran yang lebih mendalam lagi mengenai perbankan syariah dan harus praktek di bank mini perbankan syariah agar mahasiswa tidak hanya mengerti dan paham akan teori

saja tetapi juga bisa terjun langsung untuk praktek agar di dunia kerja nanti sudah terlatih bagaimana melakukan pekerjaan di perbankan.

2. Kepada Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah agar dapat menuangkan pemahamannya kepada masyarakat yang masih awam akan perbankan. Agar semua tahu penjelasan dari bank itu apa dan dapat memilih perbankan yang baik dan sesuai dengan syariat Islam.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

- Abdulsyani. *Sosiologi Skematika, Teori Dan Terapan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2015.
- Arikunto, Sharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Reneka Cipta, 2003.
- Ascarya. *Akad dan Produk Bank Syariah*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2013.
- Alasa, Asmadi. *Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Serta Kombinasiny Dalam Penelitian Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2004.
- Djaali. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. 2017.
- Ernawati Waridah, *Kamus Bahasa Indonesia, Jakarta* : PT. Kawahmedia, 2017.
- Hamda Kharisma Putra, *Monograf Model Multimedia Interaktif untuk Meningkatkan Pemahaman dan Daya Tarik Pembelajaran*, Klaten: Lakeisha, 2021.
- Haryanto. *Sosiologi Politil: Suatu Pemahaman Awal*. Jakarta: Penerbit PloGow, 2018.
- Herry Agus Susanto, *Pemahaman Pemecahan Masalah Berdasar Gaya Kognitif*, Yogyakarta: Deepublish, 2015.
- Ibrahim, Jhonny. *Teori Dan Metodologi Penelitian Hukum Normatif*. Malang: Banyumedia Publishing, 2006.
- Ismail. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana Prenata Media Group. 2016.
- Kasmir. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2002.
- Khotibul Umam, *Perbankan Syariah*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2016.
- Mardalis. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara. 2007.
- Muhammad. *Sistem Bagi Hasil Dan Picing Bank Syariah*. Yogyakarta: UII Pres Yogyakarta, 2016.

- Mujahidin, Akhmad. *Hukum Perbankan Syariah*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2018.
- Nofinawati. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana. 2020.
- Purhantara, Wahyu. *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2010.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pusat Bahasa, 2008.
- Salman, Kautsar Riza. *Akuntansi Perbankan Syariah*. Padang: Akademia Permata., 2012.
- Sudarsono, Heri. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Yogyakarta: Ekonosia. 2008.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R.D.* Jakarta: Alfabeta. 2012.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung; Alfabeta, 2017.
- Soekanto, Soerjono. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012.
- Scott, John. *Sosiologi The Key Concepts*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011.
- Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi

Sumber Jurnal dan Skripsi

- Anwar, “*Paradigma Sosialisasi Dan Kontribusinya Terhadap Pengembangan Jiwa Beragama Anak*” dalam Jurnal Al-Maiyyah, Vol. 11 No. 1 tahun 2018.
- Hendro Lisa, *Peran Perbankan Syariah Di Tengah Perekonomian Umat, dalam jurnal Al-Aulia*, Vol. 04 No. 01. 2018.
- Ismail, “*Pentingnya Sosialisasi Bagi Anak*”, dalam Jurnal Ilmiah Sosiologi Agama, Vol. 02 No. 01. 2019.

Mutiara Pristi Miranti, *“Peran Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Dalam Sosialisasi Perbankan Syariah Kepada Keluarga”* Skripsi IAIN Bengkulu, 2019.

Wira Fitria Martinis, *“Peran Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Iain Batusangkar Dalam Sosialisasi Perbankan Syariah Kepada Keluarga”*, Skripsi, IAIN Batusangkar, 2020

Sumber Lainnya Wawancara Dari Informan

Wawancara dengan Saudari Bendang Ropita, Selaku Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Nim 20 UIN Syahada Padangsisimpuan, pada Tanggal 24 Juni 2024.

Wawancara dengan Saudari Siti Khohirunnisa, Selaku Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Nim 20 UIN Syahada Padangsisimpuan, pada Tanggal 24 Juni 2024.

Wawancara dengan Saudari Elfia Hidayati, Selaku Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Nim 20 UIN Syahada Padangsisimpuan, pada Tanggal 24 Juni 2024

Wawancara dengan Saudari Eva Lisna Tanjung, Selaku Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Nim 20 UIN Syahada Padangsisimpuan, pada Tanggal 24 Juni 2024.

Wawancara dengan Saudari Winda Asriandani, Selaku Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Nim 20 UIN Syahada Padangsisimpuan, pada Tanggal 24 Juni 2024

Wawancara dengan Pelisa Marito, Selaku Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Nim 20 UIN Syahada Padangsisimpuan, pada Tanggal 24 Juni 2024

Wawancara dengan Laila Rahma, Selaku Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Nim 20 UIN Syahada Padangsisimpuan, pada Tanggal 24 Juni 2024

Wawancara dengan Putri Handayani, Selaku Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Nim 20 UIN Syahada Padangsisimpuan, pada Tanggal 24 Juni 2024

Wawancara dengan Dwi Aprida Sari, Selaku Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Nim 20 UIN Syahada Padangsisimpuan, pada Tanggal 24 Juni 2024

Wawancara dengan Alawiyah Ade Lazriyani, Selaku Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Nim 20 UIN Syahada Padangsisimpuan, pada Tanggal 24 Juni 2024

Wawancara dengan Dara Septia, Selaku Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Nim 20 UIN Syahada Padangsisimpuan, pada Tanggal 5 Juli 2024

Wawancara dengan Nikita Syahraini, Selaku Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Nim 20 UIN Syahada Padangsisimpuan, pada Tanggal 5 Juli 2024

Wawancara dengan Ceri Yulia Mora, Selaku Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Nim 20 UIN Syahada Padangsisimpuan, pada Tanggal 5 Juli 2024

Wawancara dengan Nurlithfi Waruwu, Selaku Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Nim 20 UIN Syahada Padangsisimpuan, pada Tanggal 5 Juli 2024

Wawancara dengan Hadiatul Marwah, Selaku Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Nim 20 UIN Syahada Padangsisimpuan, pada Tanggal 5 Juli 2024

Wawancara dengan Julia Rahmi, Selaku Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Nim 20 UIN Syahada Padangsisimpuan, pada Tanggal 5 Juli 2024

Wawancara dengan Khoiriyah, Selaku Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Nim 20 UIN Syahada Padangsisimpuan, pada Tanggal 5 Juli 2024

Wawancara dengan Suci Andrini, Selaku Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Nim 20 UIN Syahada Padangsisimpuan, pada Tanggal 5 Juli 2024

Wawancara dengan Muhammad Faisal, Selaku Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Nim 20 UIN Syahada Padangsisimpuan, pada Tanggal 5 Juli 2024

PEDOMAN WAWANCARA

Kepada Yth.

Bapak/Ibu/Saudara/i Informan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penelitian tugas akhir/skripsi pada program Perbankan Syariah Strata 1 (S1) Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya:

Nama : Putri Indriani

NIM : 2040100100

Prodi : Perbankan Syariah

Bermaksud untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Peran Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah UIN SYAHADA Padangsidempuan Dalam Mensosialisasikan Bank Syariah Kepada Masyarakat”**. Sehubungan dengan itu saya mohon kesediaan dari Bapak/Ibu/Saudara/i untuk meluangkan waktunya untuk menjawab pertanyaan wawancara penelitian ini dengan lengkap sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Informasi yang Bapak/Ibu/saudara/i berikan hanya digunakan untuk penelitian ini, dan kerahasiaannya akan saya jaga dengan sungguh-sungguh.

Atas bantuan dan kerjasama Bapak/Ibu/Saudara/i dalam menjawab pernyataan pada angket ini, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Hormat Saya

Putri Indriani
NIM. 2040100100

DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA MAHASISWA

1. Apakah Saudara/I pernah mensosialisasikan Bank Syariah?
2. Kepada siapa saja saudara/I sosialisasikan Bank Syariah?
3. Bagaimana cara saudara/I mensosialisasikan Bank Syariah?
4. Bidang apa saja yang saudara/I sosialisasikan mengenai Bank Syariah?
5. Sudah berapa kali saudara/I mensosialisasikan Bank Syariah kepada masyarakat?

PEDOMAN WAWANCARA
PERAN MAHASISWA PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH UIN
SYAHADA PADANGSIDIMPUAN DALAM MENSOSIALISASIKAN
BANK SYARIAH KEPADA MASYARAKAT

A. Kriteria Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2020

1. Jenis Kelamin
 - a. Laki-laki
 - b. Perempuan
2. Umur
 - a. 20 tahun
 - b. 21 tahun
3. Asal Sekolah
 - a. SMA
 - b. SMK
 - c. MAN
4. IPK
 - a. 3,0 – 3,5
 - b. 3,6 – 4,0

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : PUTRI INDRIANI
2. NIM : 2040100100
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Tempat/Tanggal Lahir : Rantauprapat, 02 Juli 2002
5. Anak Ke : 1 (Pertama dari Tiga Bersaudara)
6. Kewarganegaraan : Indonesia
7. Status : Mahasiswa
8. Agama : Islam
9. Alamat Lengkap : Jalan. Mesjid Gang. Setia
: Kel. Padang Bulan
: Kec. Rantau Utara
: Kab. Labuhanbatu
10. Telp. Hp : 0838-3401-0061
11. e-mail : putri.indriany.92@gmail.com

II. IDENTITAS ORANGTUA

1. Ayah
 - a. Nama : Zamzam Nuldyn
 - b. Pekerjaan : Wiraswasta
 - c. Alamat : Jalan. Mesjid Gang. Setia
 - d. Telp/ HP : 0821-6565-8741
2. Ibu
 - a. Nama : Teti Herawati Pohan
 - b. Pekerjaan : Wiraswasta
 - c. Alamat : Jalan. Mesjid Gang. Setia
 - d. Telp/ HP : 0822-7259-8392

III. PENDIDIKAN

1. SD Negeri 112143 Rantauprapat Tamat Tahun 2014
2. SMP Pemda Rantauprapat Tamat Tahun 2017
3. SMA Negeri 1 Rantau Utara Tamat Tahun 2020

IV. ORGANISASI

1. Forum Bahasa FEBI Gen IV Tahun 2021/2022
2. Beasiswa Bank Indonesia Genbi Sibolga Tahun 2022/2024



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon: (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : *1245* /Un.28/G.1/G.4c/TL.00/07/2024 // Juli 2024
Sifat : Biasa
Lamp : 1 berkas
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Yth;

1. Dr. Rosnani Siregar, M.Ag : Pembimbing I
2. Adanan Murroh Nasution, M.A : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, kami menetapkan judul skripsi mahasiswa dibawah ini :

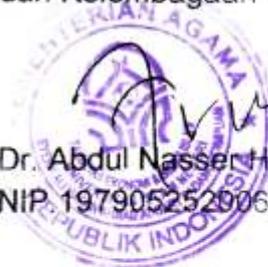
Nama : Putri Indriani
NIM : 2040100100
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Peran Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah UIN SYAHADA Padangsidempuan Dalam Mensosialisasikan Bank Syariah Kepada Masyarakat.

diharap kepada Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing mahasiswa tersebut.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan


Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
NIP. 19790525200604 1 004



Tembusan :
1. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4.5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor: 1246 /Un.28/G.1/G.4c/TL.00/07/2024 // Juli 2024
Sifat: Biasa
Lamp: 1 berkas
Hal: Mohon Izin Riset

Yth: Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa materi yang tersebut dibawah ini:

Nama : Putri Indriani
NIM : 2040100100
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

adalah benar Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Peran Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah UIN SYAHADA Padangsidimpuan Dalam Mensosialisasikan Bank Syariah Kepada Masyarakat". Dengan ini kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan izin riset dan data pendukung sesuai dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan



Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
NIP. 19760525200604 1 004

Tembusan:
1. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.